

**STRATEGI KEPALA MADRASAH UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MAN 1 KOTA BATU**

Tesis

Oleh  
Siti Mukarromah  
NIM 200106210033



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2022**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MAN 1 KOTA BATU**

Tesis  
Diajukan kepada  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan Program Magister  
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh  
**SITI MUKARROMAH**  
NIM 200106210033

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2022**

## MOTTO

العلم عليك حتى تعلم به ، فإذا به كان العلم لك

*“Ilmu akan menuntutmu sampai engkau telah melaksanakannya. Jika engkau telah melaksanakannya, maka ilmu itu akan menjadi milikmu.”<sup>1</sup>*

---

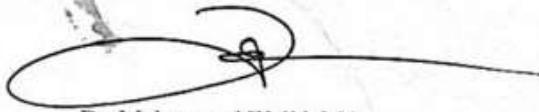
<sup>1</sup> Al-Habib Abdullah bin Alawi al-Haddad, *Mutiar Hikmah*, terj. Yunus al-Muhdhor, (Surabaya : Cahaya Ilmu, 2010), h. 78

## LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS

Proposal Tesis dengan Judul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MAN Kota Batu". Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

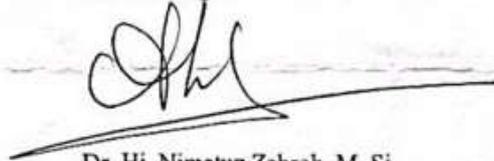
Malang.....

Pembimbing I,



Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 197308232000031002

Pembimbing II



Dr. Hj. Nimatuz Zahroh, M. Si  
NIP. 19731212 200604 2 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd  
NIP. 198010012008011016

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

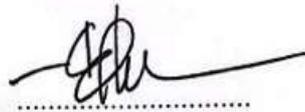
Tesis dengan judul "Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu" ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada hari Rabu tanggal 08 Juni 2022

Dewan Penguji,

Tanda Tangan

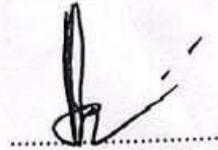
Ketua Penguji,

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.  
NIP. 19750310 200312 1 004



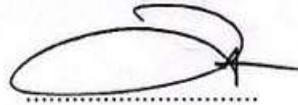
Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I.  
NIP. 19561231 198303 1 032



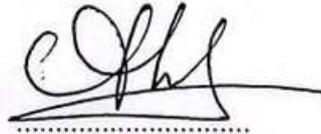
Anggota,

Dr. H. Muhammad Walid, M.A.  
NIP. 19730823 200003 1 002



Anggota,

Dr. Hj. Nimatuz Zahro, M.Si.  
NIP. 19731212 200604 2 001



Mengesahkan,

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak.  
NIP. 19690303 200003 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mukarromah

NIM : 200106210033

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MAN 1 Kota Batu

menyatakan sebenarnya bahwa tesis penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebut dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata tesis penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 08 Juni 2022

Peneliti



Siti Mukarromah

200106210033

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Al-Hamdulillah, dapat kupersembahkan karya Tesis sederhana ini buat:

Orang yang ku sayangi dan sangat saya hormati

Ayahanda Saiful Bahri dan Alm. Siti Aisyah yang telah membesarkan dengan kasih sayang dan mendidik saya dengan penuh kesabaran serta selalu mendo'akan setiap saat agar anaknya menjadi anak yang sholehah, pintar, taat, patuh, berguna baginya, keluarganya, agama, bangsa dan Negara

Saudara-saudaraku yang tersayang ke-7 kakakku Saifullah, Saifuddin, Saihoni,

Samsul, Imam, Sholikin, Holik Kudin dan sepupu mba nur

Seluruh teman-teman M-MPI A yang selalu bersamaku memberikan saran dan masukan dalam suka duka belajar bersama, damai selalu untuk kita semua.

Amiin..

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur kepada Illahi Robbi. Yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MAN 1 Kota Batu”

Lantunan beribu Sholawat senantiasa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabat. Semoga karya kecil ini menjadi amal sholeh bagiku. Serta dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga tercinta, yang tak hentinya memberikan semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan.

Adapun maksud dari penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan program studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (S2) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman menulis, sehingga dalam pembuatan tesis ini sedikit bantuan, petunjuk, saran-saran, maupun arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yag tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
4. Dr. Muhammad Walid, MA, dan Ibu Dr. Hj. Nimatuz Zuhroh, M.Si, selaku dosen pembimbing tesis, yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh pengertian, ketelatenan dan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan dalam penyempurnaan penulisan tesis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang banyak pada penulis.
6. Ayahanda, Ibunda, kakak tersayang dan tercinta, yang telah banyak memberikan pengorbanan yang tidak terhingga, baik materil maupun non materil. Serta cinta kasih dan jerih payahnya demi keberhasilan dan kebahagiaan penulis, sehingga dengan iringan do'a dan motivasinya penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Untuk semua sahabat-sahabatku MMPI-A 2020, dan teman-teman seangkatan Pascasarjana 2020, terimakasih banyak membantu, menasehati, menghiburku dan memberikan warna dalam kehidupanku.
8. Pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih banyak.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulis tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna mencapainya kesempurnaan penulis tesis selanjutnya. Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan

kontribusi bagi para pencinta ilmu khususnya dalam dunia manajemen pendidikan Islam serta bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Malang, 10 April 2022

Siti Mukarromah

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	Dz	غ	=	G	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

او = Aw

اي = Ay

او = Û

اى = Î

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar .....	I
Halaman Sampul Dalam .....	ii
Motto.....	iii
Lembar Persetujuan tesis.....	iv
Lembar pengesahan tesis.....	v
Surat Pernyataan Keaslian Karya.....	vi
Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Pedoman Transliterasi.....	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Abstrak .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orisinalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Prespektif Teori .....	13
1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah .....	13
2. Peran Kepala Madrasah.....	24
3. Konsep Prestasi Akademik.....	33
B. Kerangka penelitian.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B. Kehadiran Peneliti .....	42
C. Latar Penelitian.....	43

D. Data dan Sumber Data Penelitian .....	43
E. Pengumpulan Data.....	44
F. Analisis Data.....	45
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	48
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Paparan Data.....	49
1. Profil Madrasah .....	49
a. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.....	49
b. Identitas Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu.....	50
c. Visi, Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu .....	50
d. Tujuan .....	50
e. Struktur Organisasi .....	51
f. Data Tenaga Pendidik Dan Peserta Didik .....	52
g. Program penerimaan peserta didik baru (PPDB).....	53
h. Pembinaan Kegiatan Akademik dan Non Akademik .....	54
B. Hasil Penelitian.....	56
1. Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu .....	56
2. Dampak/impact dari Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu....	62
3. Faktor-Faktor Penghambat upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu....	65
C. Temuan Penelitian .....	67
1. Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu .....	67
2. Dampak/impact dari Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu....	68
3. Faktor-Faktor Penghambat upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu....	69
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>

1. Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu .....	70
2. Dampak/impact dari upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu.....	73
3. Faktor-Faktor upaya Penghambat Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu.....	74
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Simpulan.....	77
B. Saran .....	79
Daftar Pustaka	
Lampiran-Lampiran	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 4.1</b> :Data Tenaga Pendidik .....	52
<b>Tabel 4.2</b> : Data Peserta Didik.....	52
<b>Tabel 4.3</b> : Daftar Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyan Negeri Kota Batu 2019/2020 .....	54
<b>Tabel 4.4</b> : Daftar Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyan Negeri 1 Kota Batu 2020/2021 .....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1</b> : Kerangka Teori .....	40
<b>Gambar 4.1</b> : Struktur Organisasi Man 1 Kota Batu .....	51
<b>Gambar 4.2</b> :Wawancara Dengan Kepala Sekolah Mengenai Perencanaan Kurikulum .....	56
<b>Gambar 4.3</b> :Wawancara Waka Kurikulum Mengenai Perencanaan Modifikasi Kurikulum .....	57
<b>Gambar 4.4</b> : Wawancara Siswa Berprestasi Olimpiade .....	58
<b>Gambar 4.5</b> : Workshop Merdeka Belajar.....	59
<b>Gambar 4.6</b> : Pelaksanaan Workshop Merdeka Belajar .....	60
<b>Gambar 4.7</b> : Wawancara Guru Sejarah Mengenai Pelatihan Merdeka Belajar .....	61
<b>Gambar 4.8</b> : Buku Pendataan Kemajuan Belajar Peserta Didik. ....	63
<b>Gambar 4.9</b> : Pelaksanaan Pembinaan Olimpiade Oleh Tutor .....	64
<b>Gambar 4.10</b> : Wawancara Dengan Wk Kesiswaan.....	67

### **Abstrak**

Mukarromah, Siti. 2022. Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Man 1 Kota Batu. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang. Pembimbing : (I) Dr. Muhammad Walid, (II) Ma Dr. Hj. Nimatuz Zahroh, M. Si

---

**Kata Kunci :** Strategi Kepala Madrasah, Prestasi Akademik

Strategi kepala sekolah merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan proses kepemimpinannya, tentunya terdapat strategi-strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai pimpinan yang ada di sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi-prestasi siswa sebagai salah satu indikator keberhasilan pengelolaan sekolah. Seorang kepala madrasah memiliki fungsi dan bertugas sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator*.

Terdapat 3 fokus dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu (2) Bagaimana Dampak/impact dari Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu (3) Faktor-Faktor Apa Saja Penghambat Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara semi terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta upaya mengecek keabsahan data di lakukan dengan melalui teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menemukan bahwa : (1) Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa dengan Melakukan konsep perencanaan, modifikasi kurikulum pembelajaran, mendatangkan tutor-tutor, mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik secara online maupun offline serta mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan. (2) Dampak/impact Kepala Madrasah dengan Bertambahnya prestasi siswa di kelas, Siswa semakin bersemangat dalam belajar. (3) Faktor-Faktor Penghambat Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa yaitu Guru sulit menerapkan metode pembelajaran daring, Biaya semakin mahal, Wabah covid-19, Masi adanya guru yang belum memahami teknologi yang ada sehingga proses pembelajaran semakin terhambat di MAN 1 Kota Batu.

## Abstract

Mukarromah, Siti. 2022. Strategy of the Principal of Madrasa in Improving Student Academic Achievement in MAN 1 Batu City. Thesis, Postgraduate Islamic Education Management Department, State Islamic University of Malang. Supervisor : (I) Dr. Muhammad Walid, (II) Ma Dr. Hj. Nimatuz Zahroh, M.Si

---

Keywords: Principal Strategy, Academic Achievement

The strategy of principal is one of the efforts to improve teacher performance in the learning process. There are strategies by the principal of the madrasa as a leader in the school to improve student achievements as an indicator of the success of school management. A madrasa principal has functions as an educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator and motivator.

There are 3 focuses in this research, namely: (1) How the principal of madrasa efforts to improve student academic achievement at MAN 1 Batu city? (2) What is the impact of the efforts of the principal of madrasa in improving student academic achievement at MAN 1 Batu City? (3) What are the obstacles to the efforts of principal of madrasa in improving student academic achievement at MAN 1 Batu City?

This research uses an approach with a case study design. Data was collected using semistructured interview techniques, participatory observation, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions as well as efforts to check the validity of the data by using data triangulation techniques.

The results of the study found that: (1) The efforts of the principal of madrasa in improving student academic achievement by the concept of planning, modifying the learning curriculum, tutors, involving teachers in training both online and offline and encouraging the involvement of all education personnel. (2) The impact of the principal of madrasa with the increase in student achievement in class, students are more enthusiastic in learning. (3) Inhibiting factors for principal of madrasa in improving student academic achievement, namely teachers find it difficult to apply bold learning methods, the Covid-19 outbreak. There are still teachers who do not understand the existing technology so that the learning process is increasingly hampered at MAN 1 Batu City.

## مستخلص البحث

مكرمة، سيتي. ٢٠٢٢. استراتيجية رئيس المدرسة في تحسين التحصيل الأكاديمي للطلاب في مدرسة الثانوية الأولى باتو. أطروحة، برنامج الدراسات العليا في إدارة التعليم الإسلامي، جامعة مالانغ الإسلامية الحكومية. المشرف: (أولا) الدكتور مُحَمَّد وليد، (ثانيا) الدكتور نعماتوز زهروه، الماجستير

الكلمات المفتاحية: استراتيجية رئيس المدرسة، التحصيل الدراسي

الاستراتيجية الرئيسية هي واحدة من الجهود المبذولة لتحسين أداء المعلمين في عملية التعلم. في تنفيذ عملية القيادة، بالطبع، هناك استراتيجيات تقوم بها مدرسة كيبال كقائد في المدرسة من أجل تحسين إنجازات الطلاب كأحد مؤشرات نجاح الإدارة المدرسية. رئيس المدرسة لديه وظيفة ويعمل كمعلم ومدير وإداري ومشرف وقائد ومبتكر ومحفز.

هناك ثلاثة محاور في هذه الدراسة، وهي: (١) كيف تتجه جهود المدرسة في تحسين التحصيل الأكاديمي للطلاب في مدرسة الثانوية واحدة مدينة باتو الإسلامية الحكومية (٢) كيف تأثير / تأثير جهود رئيس المدرسة في تحسين التحصيل الأكاديمي للطلاب في مدرسة الثانوية واحدة مدينة باتو الإسلامية الحكومية (٣) ما هي العوامل التي تعيق جهود رؤساء المدارس في تحسين التحصيل الأكاديمي للطلاب في مدرسة الثانوية الأولى باتو.

يستخدم هذه الدراسة مدخل الوصفي النوعي بشكل دراسة الحالة. يتم جمع البيانات من خلال تقنيات المقابلة شبه المنظمة والملاحظة التشاركية والتوثيق. وتشمل تقنيات تحليل البيانات الحد من البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات، ويتم بذل الجهود للتحقق من مراكز البيانات من خلال تقنيات تتبع البيانات.

وتوصلت نتائج الدراسة إلى ما يلي: (١) جهود رئيس المدرسة في تحسين التحصيل الدراسي للطلاب من خلال إجراء مفاهيم التخطيط، وتعديل مناهج التعلم، وجلب المعلمين، بمن فيهم المعلمون في التدريبات سواء عبر الإنترنت أو خارجها، وتشجيع مشاركة جميع العاملين في مجال التعليم. (٢) تأثير / تأثير رئيس المدرسة مع زيادة تحصيل الطلاب في الفصل الدراسي، فإن الطلاب متحمسون بشكل متزايد في التعلم. (٣) العوامل التي تمنع رئيس المدرسة في تحسين التحصيل الأكاديمي للطلاب، وهي صعوبة المعلمين في تنفيذ أساليب التعلم عبر الإنترنت، والتكاليف تزداد تكلفة، وتفشي Covid-١٩، و هناك معلمون لا يفهمون التكنولوجيا الحالية بحيث يتم إعاقه عملية التعلم بشكل متزايد في مدرسة الثانوية واحدة مدينة باتو الإسلامية الحكومية.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan faktor yang memiliki peranan penting dalam kehidupan berbangsa serta bernegara. Dengan adanya pendidikan, diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu mengadakan perubahan kearah yang lebih baik.

Dalam UU sistem pendidikan Nasional No. 20 tahun pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pendidikan diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara<sup>2</sup>.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal menjadi salah satu wadahnya. Sekolah akan dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan sekolah sehingga memiliki mutu yang baik. Hal tersebut seperti yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 58 tahun 2017 tentang kepala madrasah bab 2 bagian ke II tugas pasal 3 yang membahas mengenai tugas pokok kepala marasah yaitu:

Kepala Madrasah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Madrasah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru Madrasah Kepala Madrasah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. (2) Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Madrasah

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru Madrasah<sup>3</sup>.

Dalam pengelolaan sekolah, Kepala Madrasah sebagai *leader* yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan prestasi siswa. Hal tersebut merupakan wujud dalam pemenuhan fungsi pendidikan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi peserta didik dan dalam rangka peningkatan mutu sekolah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan.

Prestasi siswa juga merupakan hal yang penting karena produk sekolah yang paling sering dan umum menjadi sorotan yakni prestasi yang didapatkan siswa baik di bidang akademik maupun non akademik yang menjadi ukuran keberhasilan manajemen sekolah yang dipandang oleh masyarakat pada umumnya. Definisi prestasi siswa yaitu, hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan dan dikerjakan. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh atau didapatkan karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan<sup>4</sup>.

Keberhasilan sekolah dalam meraih prestasi di berbagai bidang dan tingkatan daerah adalah tugas dan tanggung jawab semua pihak, namun yang terpenting adalah bagaimana kepala madrasah sebagai seorang pemimpin mengelola dengan efektif dan efisien. Dalam melakukan proses kepemimpinannya, tentunya terdapat strategi-strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai pimpinan yang ada di sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi-prestasi siswa sebagai salah satu indikator keberhasilan pengelolaan sekolah.

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 58 tahun 2017 tentang tugas kepala madrasah

<sup>4</sup> Moh. Zaiful Rasyid, Prestasi Belajar, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 5.

Strategi sebagai penetapan tujuan dasar jangka panjang dan sasaran organisasi,serta penerapan serangkaian tindakan,dan alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran. Strategi menghasilkan serta akan mampu mengarahkan organisasi tentang apa, mengapa, siapa yang bertanggung jawab,serta hasil apa yang akan diperoleh. Hal tersebut membawa organisasi untuk dapat memprediksi, mempersiapkan, menjalankan,mengevaluasi tentang kegiatan,atau kejadian yang akan terjadi.

Dari hasil observasi penulis, bahwa salah satu sekolah unggulan yang ada di Kota BATU adalah MAN 1 Kota Batu. Sekolah ini ditunjuk sebagai salah satu sekolah yang mempunyai tingkat prestasi yang tinggi. Sekolah ini terkenal di kalangan masyarakat dengan banyaknya prestasi yang di dapatkan siswa maupun guru dalam bidang akademik maupun non akademik. Sekolah yang memiliki visi “Terwujudnya Madrasah Unggul dan Bermartabat” nampaknya memang benar-benar berupaya mewujudkan visi dari sekolah itu. Dengan terwujudnya visi tersebut, tidak lepas dari upaya yang dilakukan oleh semua warga sekolah, utamanya Kepala Madrasah sebagai pemimpin di sekolah.

Dalam proses kepemimpinanya, kepala madrasah MAN 1 Kota Batu selalu memberikan inovasi-inovasi yang berguna untuk perbaikan mutu lembaga dan selalu berusaha untuk mencapai visi yang dimiliki oleh lembaga. Apalagi di saat adanya pandemi *Covid-19* ini kepala madrasah mempunyai ekstra strategi agar upaya yang di lakukan tidak sis-sia.

Strategi yang harus di lakukan *pertama*, meningkatkan sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah selama pembelajaran masa pandemi, seperti

adanya gedung lab komputer khusus, menambah jaringan wifi dan menambah jumlah komputer. *Kedua*, meningkatkan sumber daya guru dengan memfasilitasi dan memberikan pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh serta memberikan suntikan dana untuk pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara mandiri oleh guru di rumah. *Ketiga*, mengembangkan potensi siswa di bidang IPTEK sebagai motivasi siswa untuk terus semangat belajar dan mengikuti proses pembelajaran.

Misalnya dengan memberikan perhatian kepada guru-guru untuk mengembangkan karirnya baik lewat keikutsertaan dalam pelatihan maupun penulisan karya ilmiah/jurnal baik secara *online* maupun *offline* sehingga ilmu yang telah di dapatkan dapat di salurkan kepada siswa, mendatangkan tutor yang kompeten untuk melatih para guru, tutor yang di datangkan merupakan tutor di bidang literasi, olimpiade, tahfiz dan yang lainnya, dengan di datangkannya tutor ini tidak semua siswa hadir akan tetapi siswa datang ke sekolah secara bergantian dan menggunakan protokol kesehatan, mengadakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi guna menyelenggarakan pendidikan bermutu tinggi dalam perguruan tinggi MAN 1 Kota BATU mengadakan kerja sama dengan Universitas Malang, dan juga lembaga yang ada di Mesir agar siswa bersemangat berlomba-lomba dalam meraih prestasi.

Upaya tersebut terbukti mampu menghasilkan hasil yang baik dengan diraihnya banyak prestasi siswa yang ada, baik prestasi siswa di bidang akademik maupun non akademik. Salah satunya di bidang akademik MAN 1 Kota Batu meraih Pringkat 847 Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) tingkat nasional

jenjang SMA-MA-SMK, peringkat 131 se Jawa Timur dan masuk TOP 1000 di Indonesia tahun 2020/2021<sup>5</sup>. Selain itu di bidang literasi banyak buku-buku yang telah di keluarkan guru dan siswa hingga mendapatkan juara tingkat nasional, di bidang tim karya ilmiah siswa meraih *silver medals dan bronze medals* dan di bidang tahafiz siswa juga sudah banyak yang mempunyai hafalan. Hal yang lebih membuat semangat siswa menghafal, MAN 1 Kota Batu bekerja sama dengan lembaga tahfiz di Mesir. Selain itu banyak lagi prestasi-prestasi yang di raih oleh siswa di bidang prestasi akademik lainnya<sup>6</sup>.

Dari banyaknya prestasi siswa yang telah diraih oleh MAN 1 Kota Batu, tentunya tidak lepas dari hasil strategi kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala madrasah yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan mutu sekolah, salah satunya dengan meningkatkan prestasi-prestasi siswanya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Batu.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penelitian ini terfokus pada strategi kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu?

---

<sup>5</sup> Diakses dari <https://top-1000-sekolah.ltmpt.ac.id/?page=9&per-page=100> pada tanggal 22 desember 2021 pada pukul 09:31

<sup>6</sup> Diakses di <https://mankotabatu.sch.id/> pada tanggal 22 desember 2021 pada pukul 09:31

2. Bagaimana implikasi Upaya Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu?
3. Apa Saja kendala yang menghambat dan pendukung Upaya Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan gambaran Bagaimana Upaya Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu
2. Mendapatkan gambaran dimplikasi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu
3. Mendapatkan gambaran apa Saja kendala yang menghambat dan pendukung upaya Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu?

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian yang berjudul Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi akademik Siswa (Studi Kasus di, MAN 1 Kota Batu), peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian sejenis dan dapat menjadi tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan pada umumnya dan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pada khususnya.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dan sebagai pengaplikasian ilmu yang telah didapat serta dapat berpikir secara kritis dan sistematis dalam memecahkan masalah
- b. Bagi lembaga yang diteliti, dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan mutu pendidikan dilembaganya agar lebih baik lagi
- c. Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi kepustakaan yang terkait dengan strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

## **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Penelitian terdahulu menguraikan letak perbedaan bidang kajian yang diteliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Marzan TESIS “*Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya*” Hasil penelitian ini menemukan: (1) manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah menyusun konsep yang jelas dan terperinci serta mudah dilaksanakan. Tahapannya adalah menyusun perencanaan, melakukan seleksi, melakukan pembinaan, dan mengikuti event lomba dan evaluasi; (2) upaya kepala sekolah dalam menyelesaikan berbagai kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah memperkuat kesolidan team,

membuat program yang berbeda, melakukan pendekatan kepada orang tua, menjalink omunikasi yang efektif, melengkapi sarana dan prasarana, memahamkan dan menanamkan nilai perjuangan, mengadakan rapat; (3) faktor- faktor yang yang menjadi penentu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal<sup>7</sup>.

2. Riska Nur Fitriana, Warih Handayaniingrum, Maria Veronika Roesminingsih (Jurnal 2021) “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik*” Strategi kepala sekolah melalui Proses PPDB dilakukan dalam 4 tahap, melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran, melakukan pendekatan personal yang baik dengan seluruh stakeholder sekolah, progam unggulan (Akademic Skill) yang dapat menunjang peserta didik untuk terus berkarya dan menghasilkan prestasi<sup>8</sup>.
3. Sindy Putri Lusitasari, Jurnal “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Krian Sidoarjo*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan Strategi Kepala Sekolah menggunakan renstra jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang, (2) Pelaksanaan program antara lain Program pembinaan olimpiade, program pembinaan ekstrakurikuler, prongram melengkapi sarana prasarana, program tutor sebaya, (3) Evaluasi hasil pelaksanaan strategi dibagi menjadi dua pihak, yaitu pihak eksternal dan pihak internal, (4)

---

<sup>7</sup> Marzan “*Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Sd Integral Luqman Al Hakim Surabaya*”( 2019)

<sup>8</sup> Sindy Putri Lusitasari, “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Krian Sidoarjo*”(Jurnal Mahasiswa Universitas Surabaya, 2021)

Prestasi belajar peserta didik adalah dengan Buku raport dan sertifikat atau piagam penghargaan sebagai apresiasi siswa<sup>9</sup>.

4. Joko Sriyanto, Jurnal *“Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pembinaan Implementasi Manajemen Oleh Kepala Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Di Smp Negeri 5 Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi Tahun Pelajaran 2019-2020”* Peneliti melakukan pembinaan terhadap guru tentang implementasi manajemen dalam proses pembelajaran di sekolah. Implementasi dari konsep di atas terlihat pada perkembangan kemampuan dan aktivitas guru dari tiap siklus yang dilaksanakan. Hal ini tampak pada awal pembelajaran pada siklus 1, khususnya pada tahap eksplorasi, kemudian pada siklus 2, pendalaman materi dilaksanakan dengan cara pemahaman lebih dalam terhadap konsep-konsep manajemen, selanjutnya pada siklus 3, kepala sekolah sebagai pendorong kreativitas guru dengan peningkatan pemahaman pada pelaksanaan praktek dilapangan, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian dalam proses belajar mengajar<sup>10</sup>.
5. Shalehah, Jurnal *“Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Smp Al-Hidayah Medan Tembung)”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pelaksanaan fungsi manajemen kepala sekolah dalam

---

<sup>9</sup> Riska Nur Fitriana, Warih Handayani, Maria Veronika Roesminingsih *“Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik”*( Jurnal Ilmiah Mandala Education Vol. 7. No. 4 Oktober 2021)

<sup>10</sup> Joko Sriyanto, *“Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pembinaan Implementasi Manajemen Oleh Kepala Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Di Smp Negeri 5 Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi Tahun Pelajaran 2019-2020”*( JPD: Jurnal Pedagogiana Volume 8, No. 49 April 2021)

meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung adalah menggunakan planning, organizing, actuating, controlling (POAC). Perencanaan yang dibuat (planning) yang dibuat kepala sekolah di bagi menjadi dua, yaitu: perencanaan bagi peserta didik dari membuat RPP dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perencanaan bagi guru-guru membuat pembinaan dan bimbingan. Kemudian pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah menciptakan semua stakeholders menjadi satu wadah yang baik. Kemudian kepala sekolah melaksanakan atau menggerakkan wadah yang baik. Kemudian kepala sekolah melaksanakan atau menggerakkan wadah tersebut untuk bekerja sama dalam membangun visi, misi dan tujuan sekolah. Sedangkan yang terakhir bagaimana kepala sekolah mengevaluasi dan menilai dari seluruh program yang dilaksanakan.<sup>11</sup>

Dari penelitian ke 1, 2, 3, 4, dan 5 yang telah dilakukan bahwa persamaan dan perbedaannya, sudah terlihat dari strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi peserta didik. *Pertama* Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa melakukan penyusunan konsep yang jelas dan terperinci. Tahapannya menyusun perencanaan, melakukan seleksi, melakukan pembinaan, dan mengikuti event lomba dan evaluasi;

*Kedua* Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Akademik Peserta Didik mempunyai 4 tahapan penyusunan yaitu pengawasan, pendekatan, dan unggulan skill; *Ketiga* Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan

---

<sup>11</sup> Shalehah, "Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Smp Al-Hidayah Medan Tembung)" (jurnal UIN antasari 2019)

Prestasi Belajar Peserta Didik dengan melakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program dan prestasi belajar peserta didik;

*Keempat* Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pembinaan Implementasi Manajemen Oleh Kepala Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dimana dalam penelitian ini kepala sekolah langsung melakukan pengecekan kekreatifitasan guru pelaksanaan praktek dilapangan, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian dalam proses belajar; *Kelima* Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa menggunakan planning, organizing, actuating, controlling (POAC).

Dari hasil paparan penelitian terdahulu kita ketahui bahwa strategi kepala madrasah/sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa hampir mempunyai kesamaan. Perbedaanya bisa di lihat dari perencanaan yang di lakukan oleh kepala madrasah/sekolah yang pastinya mempunyai strategi yang berbeda-beda. Dan pastinya setiap kepemimpinan kepala madrasah pastinya mempunyai beberapa keunikan tersendiri dan perlu untuk diteliti agar nantinya bisa memberikan kontribusi bagi sekolah tersebut.

Dengan adanya orisinalitas penelitian ini, maka hal-hal yang menjadikan plagiat dalam sebuah tesis terdahulu bisa dihindari, karena meskipun mirip ataupun banyak persamaan dengan hasil penelitian yang lain, tetapi tesis yang kita punyai ada sisi perbedaannya.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan terarahnya penulisan serta menghindari adanya kekeliruan penafsiran, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam tesis ini, diantaranya adalah:

### **1. Strategi Kepala Madrasah**

Strategi kepala madrasah ialah merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

### **2. Prestasi akademik Siswa**

Prestasi yaitu hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan dari hasil yang diperoleh dengan adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Ada dua jenis prestasi, yang pertama yaitu prestasi akademik dan non akademik.

Jadi, yang dimaksud dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah langkah atau cara apa saja yang dilakukan kepala madrasah sebagai seorang pemimpin di sekolah untuk meningkatkan prestasi-prestasi siswa, baik akademik maupun non akademik sehingga banyak prestasi siswa yang akan diraih sehingga dapat menciptakan sekolah yang bermutu.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Perspektif Teori**

##### **1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah**

Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan dan arah suatu organisasi. Strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Kepala madrasah mempunyai Peran utama sebagai pemimpin pendidikan menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan peran tersebut, kepala madrasah memiliki tanggungjawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi sehingga guru-guru bertambah dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran dan dalam membimbing pertumbuhan murid-murid. Dalam bidang pendidikan, keterampilan tehnikal kemampuan kepala sekolah dalam menanggapi dan memahami serta cakap menggunakan metode pengetahuan, keuangan, pelaporan, penjadwalan dan pemeliharaan.

Oleh sebab itu, sebagai pimpinan di lembaga pendidikan juga harus paham betul mengenai tugasnya sebagai seorang leader dalam organisasi. Tugas kepala

madrrasah adalah menjadi agen utama perubahan yang mendorong dan mengelola agar semua pihak yang terkait termotivasi dan berperan aktif dalam perubahan tersebut.

Menurut *Stephanie K. Marrus* strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>12</sup>

Menurut Chandler yang dikutip oleh Sesra Budio Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.<sup>13</sup>

Merumuskan rencana dengan baik sesuai dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki merupakan suatu keharusan agar apa yang ingin dilaksanakan dapat dicapai dengan baik.<sup>14</sup> Jadi, walaupun terdapat strategi yang bagus namun tidak dilakukan kerjasama antar seluruh anggota organisasi, maka strategi tersebut akan sia-sia dan tidak akan mampu menjadi alat untuk mencapai tujuan organisasi dengan efisien. Definisi strategi lainnya yaitu, rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan.

Strategi memiliki peranan penting dalam pencapaian tujuan, karena strategi berisi tentang cara, langkah, dan berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Setiap kegiatan dalam menerapkan program harus diikuti dengan penerapan strategi yang tepat. Bagi sekolah, penerapan strategi dalam

---

<sup>12</sup> Stephanie & K. Marrus. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. (yang tertulis di dalam Pratama Aurellia Dewi Anggita, Leonard Adrie Manafe. *Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 2 Nomor 2, Juli 2021) hal.296

<sup>13</sup> Sesra Budio. Strategi Manajemen Sekolah. *JURNAL MENATA* Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2019) hal. 59

<sup>14</sup> Andang, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif), (Jogjakarta: Ar-RuzzaMedia, 2018), 77.

pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran merupakan keharusan yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Hal ini karena didalam kegiatannya, sekolah melakukan proses yang berlangsung secara berkelanjutan sehingga perlu cara-cara jitu agar tujuan tercapai.<sup>15</sup>

Dari pendapat para Ahli di atas, maka strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana ini meliputi : tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan menenangkan persaingan, terutama perusahaan atau organisasi harus memiliki keunggulan kompetitif. Dalam lembaga pendidikan, khususnya di sekolah, strategi merupakan cara, langkah dan upaya dalam mewujudkan tujuan dari sekolah yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga dan membutuhkan kerjasama dari seluruh stakeholder dalam implementasinya.

Strategi mampu membantu kepala sekolah dalam menjalankan amanahnya sebagai seorang pemimpin di lembaga pendidikan untuk terus berupaya dalam perbaikan mutu sekolah karena setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawabanya diakhirat kelak oleh Allah SWT atas apa yang dipimpinya. Hal tersebut terdapat dalam Q.S Al-Baqara 134 yang berbunyi:

---

<sup>15</sup> Mohammad Saroni, Analisis& Strategi Meningkatkan daya saing sekolah, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,u2017), 246.

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ ۚ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Itu adalah umat yang lalu, baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta pertanggung jawaban tentang apa yang telah mereka kerjakan”.<sup>16</sup>

Hal tersebut terdapat juga dalam H.R Bukhari dan Muslim nomor 4789 bahwa seorang pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya, hadits tersebut berbunyi:

Artinya: Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan ditanya tentang kepemimpinannya. Penguasa adalah pemimpin dan akan ditanya tentang kepemimpinannya (rakyatnya). (H.R. Bukhari dan Muslim).<sup>17</sup>

Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Kepala madrasah sebagai seorang pimpinan di suatu lembaga pendidikan perlu mempunyai strategi tertentu untuk mengembangkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya. Kepala madrasah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa. Sebagai kepala sekolah diuntut untuk mampu melakukan sebuah perubahan dan terobosan guna peningkatan mutu dan kualitas sekolah. Dengan demikian, strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang

<sup>16</sup> Al-Qur'an dan tafsir surat Al-Baqarah ayat 134

<sup>17</sup> Masniati, “Kepemimpinan dalam Islam”, Jurnal Al Qadau Vol. 2 Nomor 1, 2015. 57.

sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>18</sup>

#### **a. Manajemen Kepala Madrasah**

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

Menurut Sukanto Reksohadiprodjo yang di kutip oleh Mukhlisin Manajemen adalah suatu usaha merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.<sup>20</sup>

Definisi manajemen telah berkembang sedemikian rupa sehingga akan dijumpai variasi definisi manajemen. Pengertian lain manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.<sup>21</sup>

Menurut GR Terry, manajemen adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber, diantaranya sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>22</sup>

Mendengar istilah manajemen, manajer juga merupakan istilah dalam hal manajemen. Manajer adalah individu dalam satu organisasi yang

---

<sup>18</sup> Sri Banun, Yusrizal, Nasir Usman. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, (Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 4, No. 1, Februari 2016)

<sup>19</sup> Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.2012).1.

<sup>20</sup> Mukhlisin, Tesis. *Manajemen Mutu Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pramuka (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Prembun, Kebumen 2020)* hal.25

<sup>21</sup> Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen* ,,,1..

<sup>22</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen pendidikan*.(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014).3.

mengarahkan dan mengawasi kegiatan orang lain dalam organisasi sehingga tujuan organisasi dapat dicapai. Pekerjaan seorang manajer bukanlah tentang pencapaian pekerjaan pribadi, ini adalah tentang membantu orang lain melakukan pekerjaan mereka.<sup>23</sup> Dalam struktur organisasi tradisional, para manajer biasanya dikelompokkan dalam beberapa kelas, diantaranya :

- 1) Manajer Puncak (*top managers*). Manajer puncak merupakan eksekutif tertinggi dalam perusahaan yang berperan besar dalam menentukan tujuan dan strategi perusahaan secara keseluruhan.<sup>24</sup>
- 2) Manajer Tingkat Menengah (*Middle Manager*). Manajer tingkat menengah terdiri dari beberapa manajer yang menjadi kepala suatu departemen tertentu seperti manajer pemasaran, manajer keuangan, manajer produksi, manajer SDM maupun manajer proyek.
- 3) Manajer Lini Pertama (*First-line Manager*). Manajer lini pertama terdiri dari manajer jenjang pertama, termasuk pengawas (*supervisor*) dalam hal ini yang memimpin karyawan non manajerial dan berada dalam pengendalian manajemen menengah.<sup>25</sup>

Setiap organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya akan berhasil bila organisasi tersebut menggunakan manajemen sesuai dengan unsur dan fungsi manajemen itu sendiri.

Organisasi yang memiliki perencanaan serta pengawasannya sebaik apapun akan memerlukan dukungan-dukungan yang lain jika ingin berhasil. Dukungan-

---

<sup>23</sup> Ibid., Hal. 4

<sup>24</sup> Ibid., hal. 5

<sup>25</sup> Bob Foster dan Iwan Sidharta, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Dianda Kreatif, 2019). hal 6

dukungan tersebut diantaranya adalah kepemimpinan yang baik dari pemimpin, kewibawaan pimpinan, metode pengambilan keputusan yang tepat, dan pendelegasian wewenang. Tanpa dukungan hal-hal di atas, kemungkinannya kelancaran tugas manajemen akan sulit dicapai.<sup>26</sup> Kemampuan seorang pemimpin adalah hal penting guna menggerakkan anggota, sedangkan pendelegasian wewenang adalah untuk terhindar dari penghambatan dan menunda pekerjaan.

### **b. Unsur-Unsur Manajemen Kepala Madrasah**

Melihat pengertian dari manajemen di atas, maka bisa dikategorikan bahwa unsur-unsur penting dan proses dalam manajemen. Merujuk pada teori *George R. Terry* proses manajemen adalah *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan) dan *Controlling* (pengawasan).<sup>27</sup>

#### **1) Perencanaan**

Perencanaan memegang peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang matang, suatu pekerjaan tidak akan berantakan dan tidak terarah. Perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan.<sup>28</sup>

Dalam perencanaan terlebih yang harus diperhatikan adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya. Jadi perencanaan disini berarti memilih sekumpulan kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan merupakan aspek

---

<sup>26</sup> John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press.2014).hal.12

<sup>27</sup> Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, ( Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama , 2012 ) hal 9.

<sup>28</sup> Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011),13

penting dari pada manajemen. Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternative masa depan yang dikehendakinya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa. Sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana itu akan terealisasikan dengan baik.<sup>29</sup>

Menurut Hendiat Soetomo dan Wasti Sumanto yang di kutip oleh A. Fatoni Adapun kegunaan perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Karena perencanaan meliputi usaha untuk menetapkan tujuan atau memformulasikan tujuan yang dipilih untuk dicapai, maka perencanaan haruslah bisa membedakan point pertama yang akan dilaksanakan terlebih dahulu
- b) Dengan adanya perencanaan maka memungkinkan kita mengetahui tujuan- tujuan yang akan kita capai
- c) Dapat memudahkan kegiatan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang akan mungkin timbul dalam usaha mencapai tujuan.<sup>30</sup>

Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi pendidikan, perhitungan-perhitungan secara teliti sudah harus dilakukan pada vase perencanaan pendidikan.

Dari penjelasan terebut di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan kegiatan menetapkan, merumuskan tujuan dan mengatur pendaya- gunaan manusia, material, metode dan waktu secara efektif dalam rangkapencapaian tujuan.

## 2) Pengorganisasian

Kegiatan administratif manajemen tidak berakhir setelah perencanaan tersusun. Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan itu secara

---

<sup>29</sup> Istikomah, Budi Haryanto, *Manajemen kepemimpinan pendidikan islam* ,( Nizamia Learning Center Ruko Valencia AA-15 Sidoarjo 2021) hal.16

<sup>30</sup> A. Fatoni, Tesis *Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 2021) hal 108

operasional. Salah satu kegiatan administratif manajemen dalam pelaksanaan suatu rencana disebut organisasi atau pengorganisasian.

Pengorganisasian merupakan kegiatan menyusun struktur hubungan kerja sehingga anggota organisasi dapat berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.<sup>31</sup> Anggota organisasi dibagi dalam departemen atau kelompok bagian sesuai dengan tugas pekerjaan yang mereka lakukan sehingga dapat memberikan garis kewenangan dan tanggung jawab antar individu dan kelompok yang berbeda. Ini akan berwujud struktur organisasi sistem secara formal dengan koordanisasi bekerja sama mencapai tujuan organisasi.<sup>32</sup>

Satuan kerja yang ditetapkan berdasarkan pembidangan kegiatan yang diemban oleh suatu kelompok kerja sama, pada dasarnya merupakan pembagain tugas yang mengandung sejumlah pekerjaan sejenis. Oleh setiap itu, setiap unit kerja akan menggambarkan jenis-jenis aktivitas yang menjadi kewajibannya untuk diwujudkan. Wujud dari pelaksanaan organizing ini adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan dan terciptanya mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan lancar, stabil dan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>33</sup>

### 3) Penggerakan

Fungsi *actuating* merupakan bagian dari proses kelompok atau organisasi yang tidak dapat dipisahkan. Adapun istilah yang dapat dikelompokkan ke dalam fungsi ini adalah *directing commanding, leading* dan *coordinating*.<sup>34</sup> Karena tindakan *actuating* sebagaimana tersebut di atas, maka proses ini juga

---

<sup>31</sup> John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press.2014).hal.9

<sup>32</sup> Ibid., hal. 10

<sup>33</sup> Jawahir Tanthowi, *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, (Jakarta:Pustaka al-Husna,2014),71.

<sup>34</sup> Ibid., 74

memberikan *motivating*, untuk memberikan penggerakan dan kesadaran terhadap dasar dari pada pekerjaan yang mereka lakukan, yaitu menuju tujuan yang telah ditetapkan, disertai dengan memberi motivasi-motivasi baru, bimbingan atau pengarahan, sehingga mereka bisa menyadari dan timbul kemauan untuk bekerja dengan tekun dan baik.

Dalam pelaksanaan aktivitas organisasi, implementasi melibatkan lebih dari sekedar desain ulang keseluruhan struktur organisasi tetapi juga melibatkan mendesain ulang cara keseluruhan pekerjaan dilaksanakan. Desain kerja merujuk pada studi mengenai tugas individu yang berusaha membuat tugas tersebut lebih relevan untuk organisasi dan anggota organisasi. Pekerjaan akan optimal bila dilakukan dengan efektif dan efisien.

Sedangkan untuk dapat mempengaruhi motivasi terhadap tanggung jawab pekerjaan yang diberikan, beberapa hal yang harus dilakukan adalah:<sup>35</sup>

- a) Pekerja harus merasa bertanggung jawab, merasa bahwa pekerjaan tersebut bernilai, dan menerima manfaat umpan balik dari kinerja yang dihasilkan
- b) Pekerjaan tersebut harus dapat memuaskan kebutuhan-kebutuhan penting pekerjanya

Proses pelaksanaan ataupun penggerakan dilakukan oleh pemimpin organisasi. Tentu dalam pelaksanaannya pemimpin hendaknya melakukan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>36</sup>

- (1) Mengkombinasi tugas untuk meningkatkan keanekaragaman tugas dan

---

<sup>35</sup> Farhans Azis Mubarak<sup>1</sup> , Rina Yulianti<sup>2</sup> , Maulana Yusuf, *Implementasi Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menangani Sampah Di Kota Serang* (jurnal administrasi vol 12 no 02 tahun 2021) hal 103

<sup>36</sup> Ibid.,104

memampukan anggota maupun penanggung jawab untuk mengidentifikasi apa yang sedang dikerjakan

- (2) Membentuk unit kerja alami untuk membuat anggota lebih bertanggung jawab dan dapat diandalkan terhadap kinerjanya
- (3) Membangun hubungan yang saling membutuhkan sehingga antara pemimpin dan staf akan tahu tentang kinerja apa yang dibutuhkan dan mengapa dibutuhkan
- (4) Menyediakan informasi bagi staf sebagai saluran umpan balik

#### **4) Pengawasan**

*Controlling* atau pengawasan dilakukan oleh seorang pimpinan atau manajer. Manajer harus mengevaluasi dan yakin tindakan yang dilakukan oleh anggota organisasi benar-benar menggerakkan organisasi ke arah tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Manajer harus mengevaluasi seberapa baik organisasi mencapai tujuan dan mengambil langkah korektif yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja organisasi.<sup>37</sup> Pengendalian (*controlling*) adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.<sup>38</sup>

Evaluasi dalam konteks manajemen adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan benar sesuai apa tidak dengan perencanaan sebelumnya. Evaluasi dalam manajemen pendidikan Islam ini mempunyai dua batasan pertama; evaluasi tersebut merupakan proses/kegiatan untuk menentukan

---

<sup>37</sup> John Suprihanto, Manajemen ( Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2014 ),10.

<sup>38</sup> Ibid., hal. 134

kemajuan pendidikan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan, kedua; evaluasi yang dimaksud adalah usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*feed back*) dari kegiatan yang telah dilakukan.

*Controlling* itu penting sebab merupakan jembatan terakhir dalam rantai *fungsi* kegiatan-kegiatan manajemen. Pengendalian merupakan salah satu cara para manajer untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi itu tercapai atau tidak dan mengapa tercapai atau tidak tercapai. Selain itu *controlling* adalah sebagai konsep pengendalian, pemantau efektifitas dari perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan serta pengambilan perbaikan pada saat dibutuhkan.

## **2. Peran Kepala Madrasah**

Peranan strategis kepala madrasah menimbulkan dua kemungkinan bagi sekolah. Bila figur kepala madrasah benar-benar profesional, maka dapat menghasilkan berbagai keuntungan bagi lembaga pendidikan, seperti stabilitas, kemajuan, pengembangan, citra baik, respons positif dari masyarakat, penghargaan dari negara, peningkatan prestasi, dan lain sebagainya. Bila figur kepala sekolah tidak profesional, maka justru menjadi musibah bagi lembaga pendidikan yang akan mendatangkan berbagai kerugian, misalnya: kemerosotan kualitas, penurunan prestasi, citra buruk, respons negatif dari masyarakat, konflik yang tidak sehat, dan berbagai fenomena yang kontraduktif.<sup>39</sup>

Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan

---

<sup>39</sup> Mujamil.Qomar, Manajemen Pendidikan Islami Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam, (Jakarta: Erlangga, 2019), 287-289.

murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan peran tersebut, kepala sekolah memiliki tanggungjawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi sehingga guru-guru bertambah dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran dan dalam membimbing pertumbuhan murid-murid. Dalam bidang pendidikan, keterampilan tehnikal adalah kemampuan kepala sekolah dalam menanggapi dan memahami serta cakap menggunakan metode pengetahuan, keuangan, pelaporan, penjadwalan dan pemeliharaan.

Oleh sebab itu, sebagai pimpinan di lembaga pendidikan juga harus paham betul mengenai tugasnya sebagai seorang leader dalam organisasi. Tugas kepala sekolah adalah menjadi agen utama perubahan yang mendorong dan mengelola agar semua pihak yang terkait menjadi termotivasi dan berperan aktif dalam perubahan tersebut.

Dalam pandangan Wahdjosumidjo dalam Mujamil, keberhasilan sekolah berarti keberhasilan kepala sekolah, begitupun juga sebaliknya. Maka efektivitas sekolah sebagai agen pembaharuan tidak akan terjadi tanpa pengertian dan dukungan kepala marasah. Kepala madrasah harus memahami dan mengembangkan ketrampilan dalam melaksanakan perubahan, apabila mereka menginginkan sekolahnya menjadi lebih efektif.<sup>40</sup>

Kepala madrasah yang baik, akan mampu mendorong kemajuan bagi organisasi yang dipimpinnya. Pemahaman terhadap peran dan fungsinya sebagai seorang kepala madrasah juga dibutuhkan agar lembaga yang dipimpinnya mampu

---

<sup>40</sup> MujamilwQomar, Manajemen Pendidikan IslamsStrategi Baru PengelolansLembaga Pendidikan Islam,289.

berkembang dengan optimal serta mampu mewujudkan tujuan yang telah dibuat dalam organisasi.

Harun yang di kutip oleh Ida Suryani mengatakan bahwa peran kepala sekolah sebagai edukator memiliki tujuh aspek kinerjanya yaitu : (1) prestasi sebagai guru, 2) kemampuan membimbing guru, 3) kemampuan membimbing karyawan, 4) membimbing peserta didik, 5) mengembangkan staf, 6) mengikuti perkembangan iptek, dan 7) memberi contoh mengajar yang baik.<sup>41</sup>

Kepala madrasah merupakan penentu maju mundurnya kegiatan belajar mengajar. Bahkan penilaian baik atau buruknya suatu pelaksanaan aktivitas belajar mengajar adalah kepala sekolah. Secara sederhana, kepala sekolah dapat diidentifikasi sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses pembelajaran<sup>42</sup>. Mengenai hal ini kepala sekolah sebagai leader atau pemimpin dalam meningkatkan kualitas siswa. Selain itu kepala sekolah diharuskan mampu menguasai dan melaksanakan secara baik fungsi-fungsi manajemen Merujuk pada teori *George R. Terry* proses manajemen adalah *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan) dan *Controlling* (pengawasan).<sup>43</sup>

Strategi kepala sekolah merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Seorang kepala madrasah memiliki fungsi dan bertugas sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader,*

---

<sup>41</sup> Ida Suryani. *Implementasi Kebijakan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.6 No. I Juni 2021, Halaman 65-82)

<sup>42</sup> Kompri. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta. Kencana.2017) hal 35

<sup>43</sup> Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, ( Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama , 2012 ) hal 9.

*inovator dan motivator*.<sup>44</sup> Kesemua fungsi dan tugas tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Kepala Sekolah Sebagai Edukator**

Kepala sekolah sebagai edukator harus mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya, menciptakan nuansa sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta mengembangkan model pembelajaran yang menarik. Dalam fungsi ini, kepala madrasah harus dapat memajukan empat macam nilai, yaitu: pembedaan mental, moral, fisik dan artistik.

Upaya ini bisa berbentuk dengan: mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan, mencari beasiswa bagi para guru untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi, menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih memacu murid belajar secara sungguh-sungguh, menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.<sup>45</sup> Jika profesionalitas tenaga kependidikan diperhatikan oleh kepala sekolah, maka akan berdampak positif pada kemajuan sekolah.

#### **b. Kepala Madrasah Sebagai Manajer**

Manajemen sering diartikan sebagai suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya dan potensi

---

<sup>44</sup> A.Z Fanani, *Kepemimpin Pendidikan Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014),148.

<sup>45</sup> A.Z Fanani, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 148.

organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam rangka melaksanakan fungsinya sebagai manajer, kepala madrasah harus memiliki upaya strategi yang tepat, yaitu: pertama, memanfaatkan dan memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif. Sebagai manajer, kepala sekolah harus mau memanfaatkan semua sumberdaya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah. Kedua, memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya. Ketiga, mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dengan maksud membangun tanggung jawab semua anggota sekolah untuk ikut memiliki dan bertanggung jawab membangun sekolah.<sup>46</sup>

Dengan adanya kepedulian terhadap stakeholder dan juga mampu melakukan pengelolaan yang baik terhadap sumber daya yang ada disekolah, maka dalam proses pengelolaannya, kepala madrasah sebagai manajer akan dapat mendapatkan dukungan dari seluruh warga sekolah, sehingga proses manajemen yang dilakukan akan berjalan dengan efektif.

### **c. Kepala Madrasah Sebagai Administrator**

Kepala madrasah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan program sekolah. Secara spesifik, kepala madrasah harus dapat mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan dan mengelola administrasi keuangan.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> A.Z Fanani, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 148-149.

<sup>47</sup> A.Z Fanani, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 149.

Dalam hal ini, kepala sekolah biasanya dibantu oleh para wakil kepala sekolah untuk mengelola administrasi yang ada di sekolah. Hal tersebut dilakukan agar dalam proses administrasi bisa berjalan lebih optimal, walaupun dalam pelaksanaannya kepala sekolah sebagai administrator juga tetap harus bertanggung jawab dalam proses administrasi ini.

#### **d. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor**

Salah satu tugas kepala madrasah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Supervisi sesungguhnya dapat dilakukan oleh kepala madrasah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem pendidikan moderen diperlukan juga supervisor khusus yang lebih independen sehingga dapat meningkatkan obyektivitas dalam pembinaan. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan khususnya guru, disebut supervisi klinis, yang bertujuan meningkatkan kemampuan profesioanal guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif.<sup>48</sup>

Supervisi penting dilakukan sebagai bentuk pengawasan terhadap kinerja. Hasil dari supervisi ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah agar dapat meningkatkan mutu lembaganya, dan juga dapat sebagai acuan perencanaan program ke depan.

#### **e. Kepala Madrasah Sebagai Leader**

Kepala madrasah sebagai leader harus dapat memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi

---

<sup>48</sup> A.Z Fanani, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 149-150.

dua arah dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Kepribadian kepala madrasah sebagai leader akan tercermin dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, serta berjiwa besar.<sup>49</sup>

Kepala madrasah yang baik harus mampu menjadi tauladan bagi anggotanya agar dapat menjadi pemimpin yang disegani dan menjadi panutan bagi anggotanya. Pengetahuan terhadap tenaga kependidikan akan tercermin dari kemampuan memahami: kondisi tenaga kependidikan, karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan, menerima masukan, saran dan kritik. Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah tercermin dalam kemampuan untuk: mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah, dan mewujudkan dalam program. Sedangkan kemampuan berkomunikasi tercermin dalam: komunikasi lisan dan tulisan.<sup>50</sup>

#### **f. Kepala Madrasah Sebagai Inovator**

Kepala Madrasah dalam melaksanakan fungsinya sebagai inovator, harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala madrasah sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif,

---

<sup>49</sup> A.Z Fanani, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 149-150.

<sup>50</sup> A.Z Fanani, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 150-151.

delegatif, integrative, rasional dan obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptable dan fleksibel.<sup>51</sup>

Jika kepala sekolah tidak dapat melakukan inovasi-inovasi dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya, maka sekolah bisa jadi akan tertinggal oleh keadaan zaman yang berubah-ubah seperti sekarang ini. Semakin hari akan semakin berkembang dalam dunia pendidikan, perlu inovasi-inovasi agar sekolah tetap dapat mempertahankan eksistensinya.

#### **g. Kepala Madrasah Sebagai Motivator**

Kepala madrasah sebagai seorang motivator harus mempunyai strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi menurut Mulyasa dalam Fanani dapat ditumbuhkan dengan:

1. Pengaturan lingkungan fisik, yaitu lingkungan yang kondusif akan menumbuhkan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Pengaturan lingkungan tersebut antara lain mencakup: ruang kerja yang kondusif, ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, serta mengatur lingkungan sekolah yang nyaman dan menyenangkan.
2. Pengaturan suasana kerja. Seperti halnya iklim fisik, suasana kerja yang tenang dan menyenangkan juga akan memangkitkan kinerja para tenaga kependidikan
3. Disiplin. Dalam meningkatkan profesionalisme kepala sekolah harus mampu menanamkan disiplin kepada seluruh bawahannya.

---

<sup>51</sup> A.Z Fanani, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 149-150.

4. Dorongan. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam maupun yang datang dari luar.<sup>52</sup>

Dari beberapa peran dan fungsi dari seorang kepala sekolah yang telah disebutkan, dapat kita ambil kesimpulan bahwa menjadi seorang manajer dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah tidaklah mudah dan membutuhkan keahlian-keahlian karena kepala madrasah memiliki peran dan fungsi yang banyak dan posisinya sangat berpengaruh terhadap kemajuan sekolah.

Dari ke-tujuh peran utama kepala sekolah yang telah ditetapkan Depdiknas, juga terdapat beberapa faktor pendukung strategi manajemen kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, meliputi:

- a. Adanya sarana prasarana sekolah yang lengkap dan memadai.
- b. Input siswa yang unggul dan terseleksi.
- c. Komitmen guru dan karyawan yang berkualifikasi dibidangnya.
- d. Lingkungan sekolah yang kondusif sebagai tempat pembelajaran, sehingga tercipta iklim belajar dan iklim kerja yang sehat dan kompetitif.
- e. Memperoleh dukungan dari komponen sekolah.
- f. Jalinan kerja sama kemitraan dengan orang tua, masyarakat, lembaga pemerinatah.
- g. Optimalisasi proses pembelajaran.
- h. Memberdayakan dan meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan sekolah.

---

<sup>52</sup> A.Z Fanani, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 151.

Sedangkan beberapa faktor yang menghambat strategi manajemen kepala madrasah, antara lain:

- a. Belum semua guru menggunakan ICT.
- b. Lahan sekolah yang kurang luas.
- c. Kurangnya tenaga pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Masyarakat yang kurang paham terhadap inovasi pendidikan.
- e. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
- f. Kurangnya kesadaran guru dalam peningkatan mutu pendidikan.
- g. Kurangnya tenaga guru yang tidak sesuai dengan bidangnya<sup>53</sup>.

### **3. Konsep Prestasi Akademik**

#### **a. Pengertian Prestasi Akademik**

Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Keberhasilan prestasi akademik mahasiswa selama mengikuti pendidikan di perguruan tinggi dinilai dari penilaian mata kuliah, penilaian semester, penilaian akhir tahun akademik dan penilaian akhir program studi. Tolak ukur yang dipakai dalam prestasi akademik adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Sedangkan menurut Sobur yang di kutip oleh Henry Eryanto dan Darma Rika prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Suyitno. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMPN I Fakfak. Jurnal Konstruktivisme Universitas Islam Blitar. Volume 9 tahun 2017 hal . 5

<sup>54</sup> Henry Eryanto dan Darma Rika. "Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta" *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS VOL.1 NO. 1 MARET 2013. Hal 42*

Perwujudan bentuk proses hasil belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan tes yang terstandar. Sedangkan menurut *J.P Chaplin* yang dikutip oleh *Thantawy R* , *Educational or academic achievement is a specified level of attainment or proficiency in academic work as evaluated by teachers, by standardized tests, or by teachers tests, or by a combination of both.* Selanjutnya menurut Yowelna Tarumasely Prestasi akademik sangat erat kaitannya dengan kemampuan pebelajar dalam mengatur dirinya untuk belajar serta keyakinan atas kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai tujuan.<sup>55</sup>

Sedangkan menurut Suryabrata yang di kutip oleh Elna Reviyan Ayuningtyas dan Achmad Hidir prestasi akademik merupakan hasil belajar akhir yang didapat oleh siswa dalam kurun waktu tertentu, yang mana disekolah prestasi akademik siswa umumnya dijelaskan dalam wujud angka ataupun simbol tertentu.<sup>56</sup>

Kemudian dengan angka atau simbol tersebut, orang lain atau siswa sendiri akan dapat mengetahui sejauhmana prestasi akademik yang telah dicapai. Dengan demikian, prestasi akademik di sekolah merupakan bentuk lain dari besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa, dan rapor bisa dijadikan hasil belajar terakhir dari penguasaan pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa prestasi akademik merupakan hasil pencapaian ataupun

---

<sup>55</sup> Yowelna Tarumasely, *Pengaruh Self Regulated Learning Dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa* (JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol. 8 No. 1 Januari 2021) hal. 72

<sup>56</sup> Elna Reviyan Ayuningtyas dan Achmad Hidir. *Prestasi Akademik Anak Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Bangkinang Kota.*( Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol.1, No.4, Desember 2021). Hal 777

kemampuan atau kecakapan yang menghasilkan perubahan dalam jangka waktu tertentu yang dapat diukur atau dinilai dari evaluasi pengajar, tes-tes yang sudah distandarisasi atau dari kombinasi keduanya serta dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.

Sedangkan definisi prestasi akademik adalah Menurut Azwar prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.<sup>57</sup> bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh seorang siswa sebagai pernyataan ada tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan.

Menurut Hamalik yang di kutip oleh Sigit Priyono berpendapat bahwa prestasi akademik juga sama halnya dengan prestasi belajar ialah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.<sup>58</sup>

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat dikatakan bahwa prestasi akademik adalah hasil atau pencapaian keberhasilan yang diperoleh karena usaha belajar atau sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar.

Siswa sebagai obyek dalam peningkatan prestasi akademik diharapkan mendapat perhatian sebagai upaya peningkatan mutu lulusan. Indikator mutu pendidikan terletak pada prestasi pendidikan atau mutu lulusannya, sehingga mutu pendidikan tidak akan tercapai tanpa performansi peserta didik yang produktif dan prestasi karena peserta didik merupakan salah satu pendidikan. Sedangkan upaya yang bisa dilakukan dalam ranah peningkatan prestasi siswa adalah:

---

<sup>57</sup> Azwar, S. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar(2011). Hal.33

<sup>58</sup> Sigit Priyono,. *Korelasi Bimbingan Belajar Sebagai Alternatif Belajar Di Luar Sekolah Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 3 Belitang Madang Raya*. UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi Volume 5, No. 2, Agustus 2021. Hal:2

- 1) Mengefektifkan siswa Mengefektifkan siswa ini dilakukan dengan cara misalnya mengabsen siswa setiap kali akan memulai dan mengakhiri pelajaran berlangsung untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti siswa meninggalkan sekolah sebelum pelajaran selesai
- 2) Memberi bimbingan Banyak siswa yang tidak mengetahui cara belajar yang efektif dan efisien, sehingga tidak mendapat nilai yang baik dalam pelajarannya. Maka dalam mengusahakan agar siswa mempunyai keterampilan belajar yang baik perlu sekiranya guru member petunjuk tentang cara belajar.
- 3) Pemberian tugas pada siswa Untuk meningkatkan kualitas pada siswa pemberian tugas perlu diberikan karena hal ini akan dapat merangsang belajar siswa
- 4) Membentuk kelompok belajar Belajar secara kelompok akan dapat membantu siswa mudah untuk bertukar pikiran untuk memecahkan problem belajar yang mereka hadapi. Belajar kelompok mampu melatih siswa untuk hidup bermasyarakat antara satu dan yang lain.

Prestasi akademik yang dicapai tidak dapat dipisahkan dari proses belajar, karena prestasi akademik dipengaruhi oleh proses belajar itu sendiri.<sup>59</sup>

Jadi Prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain

---

<sup>59</sup>Arfin; Lidya Dewi Anggraeni *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* Vol.17 No.1 Tahun 2017 hal.522

sebagainya. Dan dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa diwujudkan berupa nilai.

### **b. Faktor Prestasi Akademik**

Adapun faktor-faktor dari prestasi akademik adalah faktor internal yang terdiri dari faktor fisik dan psikologis, dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor fisik dan faktor sosial. Faktor internal fisik merupakan panca indera dan kondisi fisik secara umum. Faktor internal psikologis seperti minat, bakat, motivasi dan kecerdasan. Faktor eksternal fisik dapat berupa kondisi tempat belajar dan sarana prasarana, sedangkan faktor eksternal sosial seperti dukungan sosial keluarga dan teman.<sup>60</sup>

Secara garis besar faktor –faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa dapat digolongkan menjadi dua bagian :

#### 1. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi akademik dan faktor ini dapat dibedakan menjadi dua bagian :<sup>61</sup>

- a. faktor fisiologis Dalam hal ini faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indra.
- b. faktor psikologis faktor psikologis mencakup bakat, minat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan kognitif

#### 2. Faktor Eksternal

---

<sup>60</sup> Nur Maizar Siregar, Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia, Jurnal Diversita, Vol. 3 No. 1 (Juni,2017).41.

<sup>61</sup> S. Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 17

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik adalah faktor dari luar antara lain :

- a. Faktor lingkungan keluarga : Yang termasuk faktor lingkungan keluarga yaitu, ekonomi social keluarga, pendidikan orang tua, perhatian orang tua terhadap anaknya,
- b. Faktor lingkungan sekolah : Yang termasuk faktor lingkungan sekolah yaitu, sarana prasarana, kompetensi Guru, kurikulum dan metode mengajar.
- c. Faktor lingkungan masyarakat : Yang termasuk faktor lingkungan masyarakat yaitu, social budaya, partisipasi terhadap pendidikan.

Prestasi akademik bisa diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu :

a) Kemampuan Bahasa

Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan suatu cara merespons orang lain. Robiatul Munajah menyebutkan empat aspek bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>62</sup>

b) Kemampuan Matematika

*National Council of Teachers of Mathematics* menetapkan standar-standar kemampuan matematis seperti pemecahan masalah, penalaran dan pembuktian, komunikasi, koneksi, dan representasi, seharusnya dapat dimiliki oleh peserta didik.<sup>63</sup>

c) Kemampuan Ilmu Pengetahuan/Sains

---

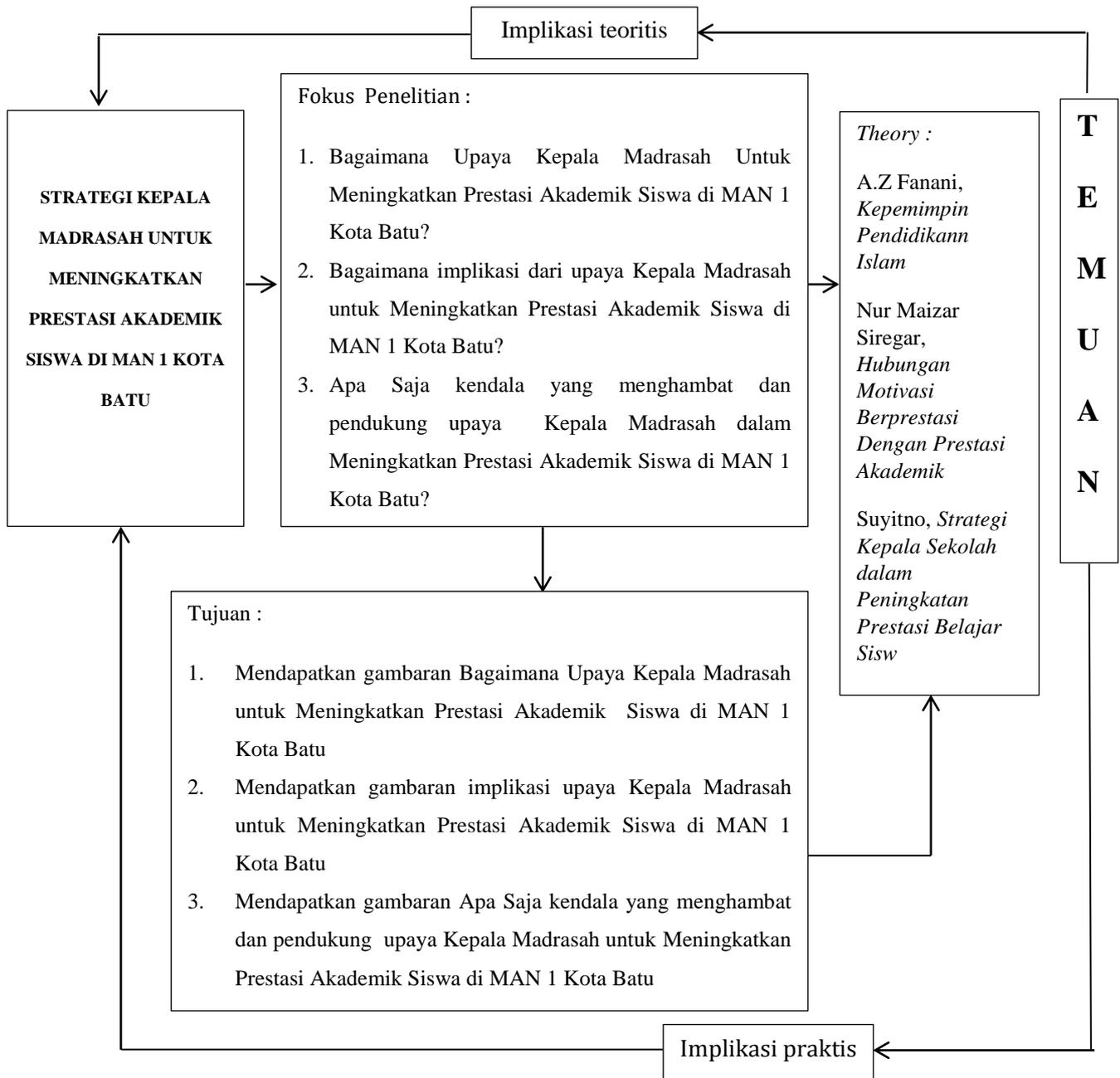
<sup>62</sup> Robiatul Munajah, *KONSEP DASAR BAHASA INDONESIA*, modul buku Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar 2019

<sup>63</sup> Muhammad Daut Siagian, Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika, *Journal of Mathematics Education and Science (MES)*, Vol.2, No.1 (Oktober,2016).58.

Dalam dunia yang dipenuhi dengan produk-produk kerja ilmiah, literasi sains menjadi suatu keharusan bagi setiap orang. Setiap orang perlu menggunakan informasi ilmiah untuk melakukan pilihan yang dihadapinya setiap hari. Melalui studi ilmu pengetahuan bertambahlah pengetahuan siswa tentang duni.

## B. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian menjadi penting dalam suatu penelitian, karena dapat memberi gambaran dalam alur berpikir peneliti. Adapun kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut ini :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Penelitian**

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian**

Di dalam Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dimana Proses penelitian akan mencakup dari sebuah pertanyaan yang bersifat sementara, mengumpulkan data, analisis data, membangun data yang *parsial* ke dalam tema, memberikan *interpretasi* terhadap makna suatu data dan yang akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang *fleksibel*.<sup>64</sup>

Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya.<sup>65</sup> Misalnya data yang di ambil bisa langsung bersumber dari Kepala Sekolah, WAKA, Guru, TU dan Siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena pada MAN 1 kota Batu, khususnya terkait dengan Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MAN 1 Kota Batu. Sehingga, pada kegiatan mengumpulkan, mengungkapkan, berbagai masalah dan tujuan yang akan dicapai maka, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan atau gambaran suatu objek yg di teliti.<sup>66</sup>

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif, suatu penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan gejala, fakta maupun kejadian yang tepat berdasarkan subjek penelitian dan kondisi di lapangan tersebut. Oleh sebab itu,

---

<sup>64</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*. (Bandung: Alfabeta. 2014.) hal.347

<sup>65</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 11

<sup>66</sup> Suryabrata, Sumadi.. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2011) hal.24

metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif analitik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MAN 1 Kota Batu.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam suatu penelitian, keberadaan peneliti merupakan suatu hal inti keharusan yang harus ada dalam suatu penelitian. Peran peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian dalam upaya untuk mengetahui seberapa jauh usaha peneliti dalam memposisikan dirinya pada suatu instrumen penelitian. Posisi peneliti dalam instrumen penelitian yaitu untuk merencanakan penelitian, melaksanakan penelitian di lapangan dalam mengumpulkan data, menganalisis sekaligus menafsirkan data yang diperoleh, dan sebagai pelapor dari hasil penelitian yang diperoleh.<sup>67</sup>

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan terbagi menjadi beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan pendekatan kepada Kepala Madrasah, WAKA, Guru, TU dan Siswa. Kedua, peneliti melakukan pra observasi lingkungan MAN 1 Kota Batu. Ketiga, melakukan observasi, wawancara, dokumen-dokumen terkait dengan penelitian dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut Langkah-langkah yang ditempuh penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>67</sup> Moleong, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). 167

- a. Kegiatan awal sebelum masuk lapangan, peneliti menyerahkan surat izin survey dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan melakukan survey lapangan di MAN 1 Kota Batu sehingga memperoleh gambaran umum tentang Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MAN 1 Kota Batu.
- b. Mencari informasi mengenai judul yang akan diteliti melalui wawancara pihak yang bersangkutan.
- c. Selanjutnya peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengumpulan data berdasarkan jadwal yang telah disepakati oleh peneliti dan informan.

### **C. Latar Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi objek penelitian adalah MAN 1 Kota Batu. MAN 1 Kota Batu Jl. Pattimura No.25, Temas, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65315. Alasan memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan sekolah yang unggul dalam bidang prestasi di Kota Batu
- b. Mempunyai alumni yang masih bisa menyalurkan bakat prestasi
- c. Kepala madrasah yang mempunyai inovasi untuk memajukan mutu pendidikan

### **D. Data Dan Sumber Data Penelitian**

#### **a. Data**

Alat yang di gunakan untuk pengumpulan data seperti *recorde*, alat perekam, *handphone* pena dan buku. Penelitian kualitatif instrumen utamanya

ialah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>68</sup> Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *Focused* dan *selection* melakukan pengumpulan data analisis dan membuat kesimpulan.

#### **b. Sumber Data Penelitian**

Pada penelitian ini sampel sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data ini di pilih secara *purposive sampling* dengan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>69</sup>

Maka Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari informan, aktivitas-aktivitas, dan data tambahan lainnya seperti dokumen. Adapun sumber data *primer* informan dalam penelitian ini yaitu, Kepala sekolah, Waka, guru dan Siswa MAN 1 kota Batu. Adapun sumber data *sekunder* yakni di dapatkan dari dokumen kurikulum, dokumen tata usaha, arsip lulusan dan web Di MAN 1 Kota Batu.

#### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan Data yang di dapatkan dari peneliti dengan cara yang observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi di lakukan dengan secara langsung di mana peneliti langsung *survey* dan melihat keadaan MAN I Kota Batu

---

<sup>68</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet.2013.) hal.223

<sup>69</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2017) hal. 300

dan langsung menemui pihak responden yang akan di wawancarai seperti Kepsek WAKA, TU, guru, dan Siswa dan untuk mendapatkan sumber informasi peneliti melakukan wawancara di mana dalam wawancara ini memiliki tiga terstruktur : *pertama* wawancara secara terstruktur, *kedua* wawancara semi terstruktur, dan *ketiga* wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur, yang mana wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas, untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan pihak yang diajak wawancara dapat dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam wawancara ini peneliti melibatkan Kepala sekolah, WAKA, TU, Guru, dan Siswa sebagai informan penelitian agar penelitian lebih *valid*, sedangkan dokumentasi yang peneliti dapatkan adalah foto, video dan rekaman penelitian yang di lakukan selama masa observasi.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan dalam upaya mengolah data kemudian memilah agar dapat dikelola dengan baik, dan dapat menemukan informasi yang penting sehingga dapat diuraikan dan dikemukakan kepada orang lain.

Langkah-langkah dari teknik analisis data Miles and Huberman dalam Sugiyono inilah yang kemudian menjadi hasil penelitian, dan di dalam peneliti ini juga menyajikan data menjadi tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan:<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2007)

- 1) Reduksi Data Dalam tahapan ini, peneliti melakukan *grand tour* dan *mini tour question* ke MAN I Kota Batu untuk memperoleh gambaran umum situasi sosial yang meliputi *place, actors, dan activity*. Langkah ini selain untuk memperoleh gambaran umum situasi sosial juga untuk menemukan berbagai domain dan kategori yang berhubungan dengan Strategi Manajemen Perencanaan Kepala Madrasah, lalu peneliti menulis hasil observasi tersebut, dan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah dan informan lainnya.

Langkah selanjutnya, dari data yang terkumpul tadi dimasukkan dalam sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan/transkrip dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Adapun kode-kode tersebut digunakan untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

- 2) Penyajian Data dapat di bentuk dalam sebuah tabel ataupun diagram agar mempermudah pengkarifikasian data atau pengelompokan data-data yang sudah akurat .<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dengan penyajian data yang berguna untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana tapi selektif. Termasuk pendekatan kepala sekolah dalam

---

<sup>71</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelian Tindakan, Penelitian Evaluasi.* ( Bandung: Alfabeta.2014.)hal.408

menjalankan aktifitasnya, manajemen perencanaan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi akademik siswa, implikasi dalam peningkatan prestasi akademik siswa, dan apa saja kendala yang menghambat dan pendukung upaya yang menjadi penentu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa MAN 1 Kota Batu . Pada masing-masing domain tersebut, peneliti akan menjabarkan secara lebih rinci berdasar pemaknaan data yang ada di lapangan sekaligus untuk mengetahui struktur internalnya.<sup>72</sup> Selanjutnya, peneliti mencari ciri spesifik pada setiap unsur internalnya dengan cara melakukan observasi dan wawancara terseleksi. Menurut Spradley, analisis penyajian data ini dikategorikan dalam analisis taksonomi dan komponensial.<sup>73</sup>

- 3) Penarikan kesimpulan dengan cara menyimpulkan permasalahan yang ada di lapangan sehingga dapat menimbulkan rumumusan masalah dengan tepat tepat.<sup>74</sup>

Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sejak pengumpulan data, peneliti berusaha mencari makna dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Development*, cet. 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 356-358.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 358-362

<sup>74</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi.*( Bandung: Alfabeta 2014.) hal.17

terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik.<sup>75</sup> Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

#### **G. Keabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan data temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Persistent observation* (ketekunan pengamatan) peneliti mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap objek penelitian sehingga dapat memahami gejala aktivitas di lokasi penelitian.
2. *Triangulasi* peneliti melakukan pemeriksaan data dengan cara pengecekan atau pembandingan hasil dari wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi serta mengecek kembali data yang diterima dari informan satu dengan informan yang lainnya.
3. Menggunakan bahan referensi yaitu hasil laporan peneliti dilengkapi dengan foto-foto. Selain itu juga dilengkapi dengan dokumen autentik yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 360

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Sekolah**

##### **1. Profil Madrasah**

###### **a. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu**

Dalam masa perkembangan, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu mengalami beberapa perubahan nama dalam rangka untuk mencapai keberhasilan dari segi kuantitas dan kualiatitas, sebagai berikut:

- 1) Awal mula berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu berempat di Gedung Al-Maarif Batu, Jalan Semeru no. 22 dikarenakan kurangnya fasilitas yang ada. SPIAIN Sunan Ampel juga meresmikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu dengan nama PGAA NU Batu sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 02 Tahun 1970.
- 2) Tahun 1978 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu diresmikan dengan nama Madrasah Aliyah Negeri Malang II tetapi masih tepat bertempat di gedung Al-Maarif Batu. Peresmian ini sesuai dengan SK Nomor 17 Tahun 1978.
- 3) Tahun 1979 Madrasah Aliyah Negeri Malang II menyewa gedung MI Raoudlatul Ulum di Jalan Lahor No 23.
- 4) Tahun 1981 Madrasah Aliyah Negeri Malang II sudah memiliki gedung, yang diberikan oleh pemerintah yang bertempat di Jalan Patimura No. 25. Hingga saat ini sudah dilengkapi dengan gedung asrama putri dan sarana prasarana yang memadai.
- 5) Dengan adanya kemajuan dalam status maka pada tanggal 17 September 2014 nama Madrasah Aliyah Negeri Malang II berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dengan berlandaskan Keputusan Menteri Agama No. 157 Tahun 2014.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> MAN 1 Kota Batu, diakses di <https://mankotabatu.sch.id/> pada tanggal 4 April 2022 pukul 21.19.

## b. Identitas Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu

Nama Kepala	:	Drs. H. Farhadi, M.Si
Nama Sekolah	:	Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu
NPSN	:	20580038
NSM	:	131135790001
Status	:	Negeri
Jenjang Akreditasi	:	A
Alamat	:	Jalan Patimura No. 25
Nomor Telepon	:	(0341) 592185
Email	:	<a href="mailto:manbatu@kemenag.go.id">manbatu@kemenag.go.id</a>
Website	:	<a href="https://mankotabatu.sch.id/">https://mankotabatu.sch.id/</a> <sup>77</sup>

## c. Visi, Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu

- 1) Visi  
“Terwujudnya Madrasah unggul dan bermartabat”
- 2) Misi
  - a) Meningkatkan ketaatan beribadah, berperilaku islami, nasionalis dan berakhlak mulia.
  - b) Mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan bidang akademik dan non akademik.
  - c) Mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi.
  - d) Membekali peserta didik dengan keterampilan dan kecapan hidup.
  - e) Menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan pembelajaran yang berbasis literasi.<sup>78</sup>

## d. Tujuan

- a) Melaksanakan pembiasaan ibadah sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, puasa, infaq dan shodaqoh
- b) Melaksanakan peringatan hari besar Islam dan hari besarnasional
- c) Melaksanakan pembelajaran berkualitas dan bermakna
- d) Melaksanakan layanan bimbingan masuk perguruan tinggi.
- e) Melaksanakan pembinaan kesiapan kompetisi bidang akademik dan non akademik
- f) Melaksanakan bimbingan tahfid
- g) Melaksanakan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.
- h) Melaksanakan kegiatan literasi.
- i) Melaksanakan pembiasaan budaya bersih, lomba kebersihan kelas dan 3 R (*reduce, reuse and recycle*)
- j) Mengadakan kegiatan kreasi siswa.
- k) Menyediakan fasilitas madrasah yang bermanfaat dan aman.

---

<sup>77</sup> MAN 1 Kota Batu, diakses di <https://mankotabatu.sch.id/> pada tanggal 4 April 2022 pukul 21.19.

<sup>78</sup> Sumber Dokumen data Restra MAN 1 KOTA batu 2021-2024

- l) Menyelenggarakan pembelajaran menyenangkan PAIKEM
- m) Menyediakan layanan konseling.<sup>79</sup>

#### e. Struktur Organisasi

Citra lembaga pendidikan yang baik dan buruk dapat dilihat bagaimana cara mengatur dan mengelolanya. Struktur organisasi merupakan pedoman dalam menjalankan kewajiban dan otoritas yang saling berhubungan antara kepala bagian dengan staf. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan kewajiban dan otoritas kelembagaan, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu merangkai struktur organisasi yang ada di bagan berikut:<sup>80</sup>



(Sumber : Dokumen Sekolah)

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MAN 1 Kota Batu**

<sup>79</sup> Sumber Dokumen data Restra MAN 1 KOTA batu 2021-2024

<sup>80</sup> Observasi, 04 April 2022

**f. Data Tenaga Pendidik Dan Peserta Didik**

1) Data pendidik

**Tabel 4.1**  
**Data Tenaga Pendidik**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru		Jumlah
		PNS	GTT	
1.	S-2	6	-	6
2.	S-1	42	26	68
3.	SPG/SMA/SMK	-	10	10
	Jumlah	-	-	84

(Sumber : Dokumen Sekolah)

2) Data peserata didik

**Tabel 4.2**  
**Data peserta didik**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		L	P	
1	X-1/MIPA 1	11	23	34
2	X-2/MIPA 2	12	22	34
3	X-3/MIPA 3	7	27	34
4	X-4/MIPA 4	8	23	31
6	X-5/IPS 1	11	24	35
7	X-6/IPS 2	9	24	33
8	X-7/IPS 3	15	20	35
9	X-8/IPS 4	14	21	35
10	X-9/IBB	4	31	35
11	X-10/ AGM	10	25	35
<b>Jumlah Siswa Kelas X</b>		<b>101</b>	<b>240</b>	<b>341</b>
1	XI MIPA 1	9	21	30
2	XI MIPA 2	7	25	32
3	XI MIPA 3	10	20	30
4	XI MIPA 4	13	18	31
5	XI MIPA 5	7	25	32
6	XI IPS 1	12	22	34
7	XI IPS 2	11	22	33
8	XI IPS 3	14	20	34
9	XI IPS 4	13	19	32

(Sumber : Dokumen Sekolah)

**g. Program penerimaan peserta didik baru (PPDB)**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu membagi dua kategori jalur penerimaan penerimaan peserta didik baru yaitu jalur sinar (prestasi) dan jalur regular (tes). Adapun syarat yang di gunakan dalam kedua jalur tersebut antara lain sebagai berikut :

- 1) Fotokopi akta kelahiran 1 lembar
- 2) Print out NISN (Nomor Induk Siswa Nasional) yang terverifikasi secara online
- 3) Fotocopy ijazah terakhir 1 lembar (legalisir)
- 4) Fotokopi Rapot semester 3 s.d semester 5 (legalisir) dan rata rata minimal 85.
- 5) Fotokopy Kartu keluarga (KK) terbaru 1 lembar
- 6) Bagi peserta didik yang berprestasi menyertakan fotokopi sertifikat atau piagam minimal tingkat kota/kabupaten (dilegalisir oleh sekolah asal) bagi yang memiliki.
- 7) Bagi peserta didik yang memiliki hafalan Al-Qur'an menyertakan syahadah.
- 8) Print out formulir yang terisi sesuai dengan data peserta didik.
- 9) Foto hitam putih 3x4 cm dan menggunakan seragam madrasah. Informasi mengenai pendaftaran peserta didik baru dan pengumpulan berkas secara offline bertempat di gedung PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), sedangkan untuk pendafrtran secara online Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu memberikan layanan berupa website di [www.mankotabatu.sch/PPDB2021](http://www.mankotabatu.sch/PPDB2021).<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Dokumentasi TOR PPDB Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu Tahun Ajaran 2021/2022

#### **h. Pembinaan Kegiatan Akademik dan Non Akademik**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu mempunyai tujuan pendidikan yaitu melaksanakan pembinaan kesiapan kompetisi dalam bidang akademik dan non akademik. Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat peserta didik dapat mendorong terbentuknya prestasi belajar. Untuk pembinaan peserta didik dalam bidang akademik Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu mempunyai tim olimpiade yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler.

**Tabel 4.3**  
**Daftar Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1**  
**Kota Batu 2019/2020**

No.	Jenis Perlombaan	Tingkat	Prestasi
1.	KSM Mapel Matematika	Kota Batu	Juara 2
2.	KSM Mapel Matematika	Kota Batu	Harapan 1
3.	KSM Mapel Matematika	Kota Batu	Harapan 2
4.	KSM Mapel Biologi	Kota Batu	Juara 1
5.	KSM Mapel Biologi	Kota Batu	Juara 2
6.	KSM Mapel Biologi	Kota Batu	Harapan 1
7.	KSM Mapel Fisika	Kota Batu	Juara 1
8.	KSM Mapel Fisika	Kota Batu	Juara 3
9.	KSM Mapel Ekonomi	Kota Batu	Juara 1
10.	KSM Mapel Ekonomi	Kota Batu	Harapan 1
11.	KSM Mapel Geograsi	Kota Batu	Juara 1
12.	KSM Mapel Geografi	Kota Batu	Juara 2
13.	KSM Mapel Geografi	Kota Batu	Harapan 2
14.	Olimpiade Bahasa Arab	Kota Batu	Juara 3
15.	Olimpiade Bahasa Arab	Nasional	Kategori Perak
16.	Kesehatan Remaja	Kota Batu	Juara 3
17.	Poster	Provinsi	Juara 3
18.	Pertolongan Pertama	Provinsi	Juara 3

19.	Bola Voli	Kota Batu	Juara 1
20.	Futsal Porseni MA	Kota Batu	Juara 1
21.	Singer Islami Putri Porseni MA	Provinsi	Juara 2

(Sumber : Dokumen Sekolah)

**Tabel 4.4**  
**Daftar Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1**  
**Kota Batu 2020/2021**

No.	Jenis Perlombaan	Tingkat	Prestasi
1.	KSMO Mapel Biologi	Jawa Timur	Peringkat 6
2.	KSMO Mapel Bahasa Inggris	Jawa Timur	Peringkat 9
3.	Lomba Smart Innovation of Writing-National Writing Competition	Nasional	Juara 1
4.	Lomba Smart Innovation of Writing-National Writing Competition	Nasional	Best Presentation
5.	Lomba Parade Aksi Pekan untuk Sahabat Karakter 2020	Nasional	20 Besar
6.	Lomba Murattal Al-Qur'an	Internasional	Juara Terfavorit
7.	WSEC ( World Science, Environment and Engineering Competition 2021)	Internasional	Medali Perak
8.	IICYMS ( International Invention Competition For Young Moslem Scientists 2021)	Internasional	Medali Perak
9.	MYRES (Madrasah Young Researchers Super Camp)	Nasional	Peringkat 7 dari 50 besar Presentasi Proposal bidang MST
10.	ISIF (International Science	International	Medali Emas
11.	ISIF (International Science and Invention Fair)	International	Special Award
12.	-FESTT (The International Festival of Engineering Science and Technology in Tunisia	Internasional	Medali Perak
13.	Olimpiade Sejarah Nasional	Nasional	Medali emas
14.	Olimpiade Sejarah Nasional	Nasional	Medali perunggu

15.	Olimpiade Geografi Nasional	Nasional	Medali emas
16.	Kompetisi Sains Indonesia mapel Ekonomi	Nasional	Medali Perunggu Peringkat 8 Prov.

(Sumber : Dokumen Sekolah)

## B. Hasil Penelitian

### 1. Upaya Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang ada di sebuah lembaga yang mengatur sebuah perencanaan sekolah. Setiap kepala madrasah pula memiliki upayanya masing-masing untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama meningkatkan di bidang prestasi akademik. Sebagaimana yang di sampaikan oleh H. Farhadi selaku kepala madrasah mengatakan bahwa :

“...Upaya yang sudah saya lakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu dengan membuat konsep perencanaan yang mana itu mengacu pada visi misi lembaga MAN 1 Kota Batu serta melakukan modifikasi kurikulum pembelajaran, serta mendatangkan tutor-tutor yang kompeten dengan bidanya untuk menambah *soft skill* siswa yang sifatnya sesuai dengan kebutuhan siswa yang arahnya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa yang ada di MAN 1 Kota Batu kemudian hal itu terlihat dari alumni dari MAN 1 Kota Batu banyak sudah melanjutkan studinya di kampus-kampus ternama seperti Univ Brawijaya dll.<sup>82</sup>



**Gambar 4.2**  
**Wawancara Dengan Kepala Sekolah Mengenai Perencanaan Kurikulum**

<sup>82</sup> Wawancara dengan Bapak Farhadi, Kepala Madrasah MAN 1 Kota Batu, tanggal 08 Maret 2022

Hal senada juga di sampaikan oleh Yusna selaku waka kurikulum mengatakan bahwa :

“...apa yang telah di sampaikan oleh kepala madrasah mengenai upaya yang telah di lakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu dengan membuat konsep perencanaan yang mana itu mengacu pada visi misi lembaga MAN 1 Kota Batu serta melakukan modifikasi kurikulum pembelajaran, dengan menambahkan mata pelajaran literasi. Dengan penambahan mata pelajaran ini, kepala madrasah mendatangkan tutor yang ahli di bidang ini, sehingga dapat terbukti banyak prestasi-prestasi yang telah di hasilkan oleh siswa”<sup>83</sup>



**Gambar 4.3**

**Wawancara Waka Kurikulum mengenai perencanaan modifikasi kurikulum**

Hal senada juga di sampaikan oleh bapak Muhammad Rifiul Alim selaku guru di MAN 1 Kota Batu bahwa :

“... guru di sini dalam melakukan pembelajaran berdasar pada konsep yang telah di buat oleh kepala sekolah sebab itu adalah regulasi kami dalam bekerja terutama dalam hal meningkatkan prestasi akademik siswa MAN 1 Kota Batu.”<sup>84</sup>

Paparan di atas juga di perkuat oleh ibu ana rahmawati selaku waka kesiswaan bahwa:

“.. hal yang di sampaikan oleh kepala madrasah dan waka kurikulum itu sudah sejalan dengan apa yang menjadi tujuan dari MAN 1 Kota Batu yaitu melahirkan siswa yang berprestasi secara akademik maka dari itu dengan

<sup>83</sup> Wawancara dengan Bapak Yusna, Waka Kurikulum MAN 1 Kota Batu, tanggal 08 Maret 2022

<sup>84</sup> Wawancara dengan bapak Muhammad Rifiul Alim selaku guru di MAN 1 Kota Batu, tanggal 08 April 2022

adanya konsep yang terstruktur tentu akan menghasilkan lulusan berkualitas pula.<sup>85</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan bayu selaku siswa berprestasi di MAN 1

Kota Batu bahwa :

“...iya kk di sini kami merasa terbantu dengan di datangkannya tutor bimbel, karena kalo dengan guru itu kan kadang kami enggak paham dengan pembahasan yang di jelaskannya, kadang malah buat bingung sendiri, nah kalo dengan tutor yang memang benar-benar ahli kan, kami lebih mudah memahami kak, dan biasanya cara yang di ajarkannya lebih singkat dan mudah di pahami.<sup>86</sup>



**Gambar 4.4**  
wawancara siswa berprestasi olimpiade

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat kita pahami upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu dengan melakukan konsep perencanaan yang mana itu mengacu pada visi misi lembaga MAN 1 Kota Batu serta melakukan modifikasi kurikulum pembelajaran, serta mendatangkan tutor-tutor yang kompeten dalam bidangnya serta penguatan literasi untuk menambah *soft skill* siswa yang sifatnya sesuai dengan kebutuhan siswa yang arahnya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa yang ada di MAN 1 Kota Batu, kemudian hal itu terlihat dari alumni dari MAN 1 Kota Batu

<sup>85</sup> Wawancara dengan ibu ana rahmawati, Waka kesiswaan MAN 1 Kota Batu, tanggal 09 April 2022

<sup>86</sup> Wawancara dengan bayu, siswa kelas X IPS 1 MAN 1 kota batu tanggal 08 april 2022

banyak sudah melanjutkan studinya di kampus-kampus ternama seperti Univ Brawijaya dll.

Sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak H. Farhadi selaku kepala madrasah mengatakan bahwa :

“....Begini mba motivasi yang telah saya lakukan di MAN 1 Kota Batu yaitu menekankan kedisiplinan guru serta mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik secara online maupun offline, hal itu lakukan agar motivasi, kedisiplinan guru semakin meningkat dan mereka semakin antusias lagi dalam melakukan pembelajaran yang lebih maksimal lagi sehingga itu berdampak pada prestasi akademik siswa di MAN 1 Batu”.<sup>87</sup>



**Gambar 4.5**  
**Workshop merdeka belajar**

Hal senada juga di sampaikan oleh bapak Yusna selaku waka kurikulum mengatakan bahwa :

“...iya „mba Motivasi dan kedisiplinan yang di sampaikan oleh kepala madrasah itu sangat membantu kami selaku guru di MAN 1 Kota Batu sehingga itu yang telah kami terapkan kepada siswa”.<sup>88</sup>

Paparan di atas juga di perkuat oleh ibu Ana Rahmawati waka kesiswaan bahwa:

“apa yang telah di sampaikan oleh kepala madrasah itu yang telah kami terapkan kepada peserta didik di MAN 1 Kota batu. Hal itu bisa kita lihat

<sup>87</sup> Wawancara dengan Bapak Farhadi, Kepala Madrasah MAN 1 Kota Batu, tanggal 08 Maret 2022

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bapak Yusna, Waka Kurikulum MAN 1 Kota Batu, tanggal 08 Maret 2022

dari perestasi siswa yang telah di dapatkan seperti perestasi olimpiade, literasi, dll tingkat nasional seperti yang ada di lampiran”<sup>89</sup>



**Gambar 4.6**  
**Pelaksanaan workshop merdeka belajar**

Sama halnya yang di sampaikan oleh bapak Muhammad Rifiul Alim selaku guru di MAN 1 Kota Batu bahwa :

“...benar apa yang telah di katakan kepala madrasah bahwa, salah cara memotivasi kami para pengajar yang ada di MAN ini ketika pandemi dengan cara mengikut sertakan kami dengan pelatihan-pelatihan, agar dengan adanya pelatihan tersebut mempermudah kami untuk memahami bagaimana mengajar ketika jarak jauh”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat kita pahami upaya kepala madrasah dalam meningkatkan presetasi akademik siswa yaitu kepala madrasah menekankan kedisiplinan guru serta mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik secara online maupun offline, hal itu lakukan agar motivasi, kedisiplinan guru semakin meningkat dan mereka semakin antusias lagi dalam melakukan pembelajaran yang lebih maksimal lagi sehingga itu berdampak pada prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu. Sebagaimana yang di sampaikan oleh H. Farhadi selaku kepala madrasah mengatakan bahwa :

“.....iya mba, saya selaku kepala sekolah sudah mendorong keterlibatan semua pendidik dengan maksud membangun tanggung jawab semua

<sup>89</sup> Wawancara dengan ibu Ana Rahmawati, Waka kesiswaan MAN 1 Kota Batu, tanggal 08 Maret 2022

anggota sekolah untuk ikut memiliki dan bertanggung jawab dalam membangun sekolah yang bermutu, dan itu sangat di apresiasi oleh pendidik karena mereka merasa di butuhkan juga dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu.<sup>90</sup>

Hal senada juga di sampaikan oleh Yusna selaku waka kurikulum mengatakan bahwa :

...”kami dari wakakurikulum sangat menyambut baik akan pernyataan yang telah di sampaikan oleh kepala sekolah terkait keterlibatan pendidik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa karna kepala sekolah, pendidik sebagai sebuah subsistem yang tidak bisa di pisahkan dalam hal meningkatkan mutu lembaga MAN 1 Kota Batu.<sup>91</sup>

Hal senada juga di sampaikan oleh Muhammad Rifiul Alim selaku guru di MAN 1 Kota Batu bahwa :

“...iya mba, kami mengajar berdasarkan peraturan yang telah di sampaikan oleh kepala madrasah dan itu akan jadi poin penting bagi kami selaku pendidik agar lebih giat lagi dalam melakukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>92</sup>



**Gambar 4.7**

**wawancara guru sejarah mengenai pelatihan merdeka belajar**

Paparan di atas juga di perkuat oleh ibu Ana Rahmawati waka kesiswaan bahwa:

<sup>90</sup> Wawancara dengan Bapak Farhadi, Kepala Madrasah MAN 1 Kota Batu, tanggal 08 Maret 2022

<sup>91</sup> Wawancara dengan Bapak Yusna, Waka Kurikulum MAN 1 Kota Batu, tanggal 08 Maret 2022

<sup>92</sup> Wawancara dengan bapak Muhammad Rifiul Alim selaku guru di MAN 1 Kota Batu, tanggal 08 April 2022

“...kami di bidang kesiswaaan telah mengarahkan siswa untuk ikut serta dalam kebijakan yang telah di lakukan kepalah sekolah melalui waka kurikulum, pendidik, sebab itu akan meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat kita pahami bahwa kepala madrasah sudah mendorong keterlibatan semua pendidik dengan maksud membangun tanggung jawab semua anggota sekolah untuk ikut memiliki dan bertanggung jawab dalam membangun sekolah yang bermutu, dan itu sangat di apresiasi oleh pendidik karena mereka merasa di butuhkan juga dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu.

Dapat di simpulkan dari hasil semua wawancara di atas mengenai upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa MAN 1 Kota Batu mencakup tiga point yang pertama sebagai manager kepala madrasah haarus memanfaatkan semua sumberdaya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah. Kedua, memberi kesempatan kepada pendidik untuk meningkatkan provesinya. Ketiga, mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dengan maksud membangun tanggung jawab semua anggota sekolah untuk ikut memiliki dan tanggung jawab membangun sekolah.

## **2. Implikasi Upaya Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu**

Dalam pelaksanaan peningkatan prestasi akademik di MAN 1 Kota Batu meraih beberapa kejuaraan dalam perlombaan bidang akademik dan non akademik. Hal ini tidak lepas dari peranan kepala madrasah, apabila prestasi terus tercapai maka sistem peningkatan prestasi di madrasah tersebut terprogram dan

tersruktur. Kontribusi yang diberikan oleh kepala sekolah menurut hasil wawancara dengan ibu Dwi koordinator bidang olimiade:

“...hasil dari bimbingan ini yaitu mendukung nilai dalam kelas. Bimbingan tidak hanya menambah ribet juga akan tetapi menjadikan siswa menjadi pintar dikelas yang biasanya bobotnya 80% menjadi 90%-100% otomatis bobotnya lebih banyak temenya dikelas. Terus kesempatan untuk kejenjang berikutnya otomatis agak terbuka semisal dia mempunyai sertifikat-sertifikat itu lumayan terutama pas pandemi kemarin kampus lebih cenderung melihat dari prestasinya. Dampak negatif yang sempet dikeluhkan anak anak masalah penugasan, jadi dia otomatis belajarnya double ada yang materinya sama di kelas, ada yang levelnya tinggal dan ada pula yang berbeda. Seolah-olah mereka ketambahan mata pelajaran baru jadi menganggap beban tersendiri. Yang dia mau misalnya saya mengikuti bimbingan olimpiade kalau bisa tugas dikelas dikurangi atau di tuntaskan”.<sup>93</sup>



**Gambar 4.8**  
**Buku pendataan kemajuan belajar peserta didik.**

Dalam rangka mengatasi kesulitan pembelajaran, kepala madrasah berupaya menciptakan suasana belajar yang berinovasi dengan menjalin hubungan kerjasama antar lembaga bimbel guna untuk meningkatkan prestasi belajar, mempersiapkan asesmen nasional dan mempersiapkan peserta didik masuk ke perguruan tinggi. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh bapak H. Farhadi kepala madrasah berdasarkan hasil wawancara :

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu Dewi, Koordinator Bidang Olimpiade Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tanggal 12 Maret 2022

“...contoh misalnya kita kemarin mu’rotal saya mendatangkan tutor dari luar yang ahli dalam bidang tersebut terus olimpiade pun saya mendatangkan tutor yang ahli di bidangnya,. Kenapa saya dalam bimbingan belajar selalu mendatangkan tutor dari luar, karena dari guru saja sudah terlalu sibuk dengan adiministrasinya maka perlu ada sisi lain yang perlu dari luar dan anak-anak akan merasa lebih senang jika ada guru baru. Maka adanya nuansa baru dengan adanya pengajar yang di datangkan maka uang SPP pun saya naikkan, contohnya anak anakan banyar SPP di sini Rp 130.000., nah dengan kami datangkan guru bimbel SPP kami naikkan menjadi 200.00, tetapi dengan kenaikan SPP tersebut siswa di sini merasa puas dengan adanya tutor yang ahli, sehingga mereka cepat memahami pelajaran.”<sup>94</sup>



**Gambar 4.9**  
**Pelaksanaan Pembinaan Olimpiade oleh tutor**

Untuk menyeimbangi sebuah upaya meningkatkan prestasi belajar yang direncanakan oleh kepala sekolah, maka peserta didik harus mempunyai keinginan untuk menjadikan dirinya unggul dalam bidang akademik dan non akademik. Sebagaimana hasil wawancara yang telah di sampaikan oleh ibu Ana Rahmawati bidang kesiswaan :

“...hasil yang ditimbulkan sebenarnya banyak. Secara tidak langsung kegiatan kesiswaan menunjang prestasi siswa, selama siswa mau berupaya untuk menumbuhkan minat dan semangat mau berprestasi. Kalau anak aktif di kegiatan insyallah kegiatan juga bagus rata-rata seperti itu”<sup>95</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, peranan dari kepala madrasah yaitu mengarahkan rancangan kegiatan prestasi peserta didik dalam mengembangkan

<sup>94</sup>

<sup>95</sup> Wawancara dengan ibu Ana Rahmawati, Waka kesiswaan MAN 1 Kota Batu, tanggal 08 Maret 2022

potensi sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Output dapat dipandang bermutu, apabila lembaga pendidikan mampu menciptakan keunggulan akademik dan non akademik pada peserta didik yang dinyatakan lulus dalam jenjang pendidikan atau program pembelajaran tertentu. Keberhasilan peserta didik di bidang akademik dan non akademik dinyatakan dengan nilai yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.

### **3. Kendala Yang Menghambat Dan Pendukung Upaya Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu**

Kendala Yang Menghambat Dan Pendukung dari prestasi akademik adalah Faktor internal psikologis seperti minat, bakat, motivasi dan kecerdasan. Faktor eksternal fisik dapat berupa kondisi tempat belajar dan saran prasarana, sedangkan faktor eksternal sosial seperti dukungan sosial keluarga dan teman. Faktor yang menghambat strategi manajemen kepala madrasah. Menurut hasil wawancara kepala madrasah bapak H. Farhadi mengatakan bahwa :

“..ya untuk kendala ataupun penghambat itu kadang-kadang dari siswa juga mba yang kadang ada rasa titik jenuh belajar, tetapi dari pihak sekolah selalu membuka semacam dialog yang bisa di sampaikan untuk pihak madrasah agar di berikan solusi ataupun motivasi, dan kendala lainnya dari biaya ya mba, apalagi saat pandemi ini banyak juga wali murid mengeluh dengan uang SPP, tapi mau gimana lagi mba memang itu sudah ketentuannya. Karna ada mata pelajaran kir (karya ilmiah ) itu memang benar-benar membutuhkan biaya yang banyak untuk membuat alat ketika akan praktek,, dan alat tersebut harus di legalitaskan (mendapat surat resmi dari pemerintah) jadi dari situlah yang membutuhkan biaya yang besar. Tapi dengan biaya yang besar itu juga lah anak-anak bisa lebih kreatif, dan sudah banyak juga prestasi dari KIR itu yang sudah di dapatkan, selain itu kami di sini pula menyediakan sarpas yang mencukupi bagi siswa agar siswa mudah dalam belajar”.<sup>96</sup>

<sup>96</sup> Wawancara dengan Bapak Farhadi, Kepala Madrasah MAN 1 Kota Batu, tanggal 08 Maret 2022

Hal senada juga di sampaikan oleh bapak Yusna selaku waka kurikulum mengatakan bahwa:

“... ya benar yang di katakan kepala madrasah, anak-anak itu kadang-kadang sering sekali mengeluh dengan adanya tambahan mata pelajaran, bosan untuk belajar, nah dari situ lah terkadang guru wali kelas bisa memotivasi siswa.dan dengan adanya tutor juga menambah semangat siswa . Nah dan untuk biaya ada dari beberapa wali murid yang mengeluh dengan naiknya SPP, tapi dari pihak sekolah juga memberi penjelasan untuk wali murid bahwa untuk biaya yang di keluarkan sekolah untuk mendatangkan guru bimbel dan mata pelajaran KIR juga sesuai bagusnya, sehingga menghasilkan siswa yang berprestasi juga mba”.<sup>97</sup>

Hal tersebut sama halnya dengan apa yang di sampaikan oleh ibu ana rahmawati :

“.. ohh, untuk kenaikan SPP itu bukan untuk semua siswa mba, SPP kelas regular dengan siswa olimpiade berbeda, itu tadi anak anak legular bayarnya 130.00 karna mereka gak ada kelas bimbelnya nah untuk anak olimpiade itu 200.00 karena mereka ada di tambahkan kelas bimbel, dan kepala madrasah juga memberi keringanan untuk siswa olimpiade yang dikatakan golongan kelas menengah kebawah untuk tidak bayar full mba, tetapi di samakan dengan anak-anak reguler, tujuannya agar orang tua siswa tidak keberatan dan anaknya pun tetap mau di kelas olimpiade, begitu mba.”<sup>98</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang telah di sampaikan oleh bayu siswa berprestasi kelas X IPS 1:

“... iya kak, benar yang dikatakan sama kepala madrasah dan bu ana,untuk SPP enggak semua anak olimpiade sama, ada temen aku yang bayarnya Cuma 130.000 tapi karena orangtuanya kurang mampu jadi dengan di turunkan SPP temen aku tetep bertahan di kelas olimpiade, dan juga fasilitas yang ada di sini sudah terpenuhi kak, jadi kami siswa di sini bebas menggunakan fasilitas dengan kebutuhannya”.<sup>99</sup>

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Yusna, Waka kurikulum MAN 1 Kota Batu, tanggal 08 Maret 2022

<sup>98</sup> Wawancara dengan Bapak Farhadi, Kepala Madrasah MAN 1 Kota Batu, tanggal 08 Maret 2022

<sup>99</sup> Wawancara dengan bayu siswa berprestasi kelas X IPS 1, MAN 1 Kota Batu, tanggal 08 April 2022



**Gambar 4.10**  
**wawancara dengan wk kesiswaan**

Hal senada juga di sampaikan oleh bapak Muhammad Rifiul Alim selaku guru MAN 1 Kota Batu bahwa :

“...iya mba, semenjak adanya covid 19 ini, membuat kami selaku pendidik kesulitan mengajarkan siswa dengan pembelajaran daring dan itu yang mnjadi kendala utama kami dalam melakukan proses pembelajaran karna siswa juga sulit mengikuti pembelajaran daring yang serba baru dan sulit memahami teknis yang ada, tetapi dengan berjalannya waktu kami sering ikut pelatihan-pelatihan proses merdeka belajar, membuat kami paham dengan penggunaan teknologi<sup>100</sup>”.

Dapat di simpulkan bahwa dalam meningkatkan prestasi sangatlah tidak mudah, banyak sekali halangan yang harus di lewati seperti covid 19 yang melanda akan tetapi ada juga faktor pendukung untuk melancarkan tindakan peningkatan prestasi siswa, selain harus bisa juga memahami warga sekolahnya juga harus bisa memenuhi fasilitas sekolah, agar siswa mudah untuk meningkatkan prestasi. Karna ketika sebuah lembaga memiliki siswa dan saran-prasarana yang tercukupi maka, dapat di katakan sekolah yang bermutu.

### **C. Temuan Penelitian**

#### **1. Upaya Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu**

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan bapak Muhammad Rifiul Alim guru Sejarah MAN 1 Kota Batu, tanggal 08 Maret 2022

Dalam upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu dengan

- a. Melakukan konsep perencanaan yang mana itu mengacu pada visi misi lembaga MAN 1 Kota Batu serta melakukan modifikasi kurikulum pembelajaran, serta mendatangkan tutor-tutor yang kompeten dengan bidangnya serta penguatan literasi untuk menambah *soft skill* siswa yang sifatnya sesuai dengan kebutuhan siswa yang arahnya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa yang ada di MAN 1 Kota Batu, kemudian hal itu terlihat dari prestasi-prestasi yang di dapatkan siswa dan alumni dari MAN 1 Kota Batu banyak sudah melanjutkan studinya di kampus-kampus ternama seperti Univ Brawijaya dll. Memberi kesempatan kepada pendidik untuk meningkatkan profesinya.
- b. Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu kepala madrasah menekankan kedisiplinan guru serta mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik secara online maupun offline, hal itu lakukan agar motivasi, kedisiplinan guru semakin meningkat dan mereka semakin antusias lagi dalam melakukan pembelajaran yang lebih maksimal lagi sehingga itu berdampak pada prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu.
- c. Mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dengan maksud membangun tanggung jawab semua anggota sekolah untuk ikut memiliki dan bertanggung jawab membangun sekolah.

## **2. Implikasi upaya Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu**

- a. Bertambahnya prestasi siswa di kelas jika di lihat dari nilai rapor yang ada di MAN 1 Kota batu
- b. Siswa semakin bersemangat dalam belajar karna adanya tutor- tutor yang mumpuni.

### **3. Kendala Yang Menghambat Dan Pendukung upaya Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu**

#### **- Kendala Yang Menghambat**

- a. Guru sulit menerapkan metode pembelajaran daring di MAN 1 Kota Batu
- b. Biaya semakin mahal karna adanya penambahan tutor di MAN 1 Kota Batu
- c. Wabah covid 19 yang melanda MAN 1 Kota Batu sehingga mempersulit siswa dalam melakukan proses pembelajaran di kelas
- d. Masih adanya guru belum memahami teknologi yang ada sehingga proses pembelajaran semakin terhambat di MAN 1 Kota Batu.

#### **- Pendukung**

- a. Guru di ikut serta dalam pelatihan –pelatihan Yang di arahkan kepala masrasah
- b. Kepala madrasah memberi keringanan kepada siswa yang kurang mampu dalam hal administrasi SPP
- c. Kepala madrasah mendatangkan tutor ahli di bidangnya
- d. Kepada madrasah memberikan fasilitas yang cukup bagi pengajar dan siswa

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 1. Upaya Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu

Strategi kepala sekolah merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Seorang kepala madrasah memiliki fungsi dan bertugas sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator*.<sup>101</sup>

Oleh karna itu upaya yang di lakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu melakukan konsep perencanaan yang mana itu mengacu pada visi misi lembaga MAN 1 Kota Batu serta melakukan modifikasi kurikulum pembelajaran sebagaimana yang di kemukakan oleh teori perencanaan yaitu di mana perencanaan yang di maksud kepala sekolah MAN 1 Kota Batu memegang peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang matang, suatu perancangan tidak akan berantakan dan tidak terarah. Perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan.<sup>102</sup>

Dalam perencanaan terlebih yang harus diperhatikan adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya. Jadi perencanaan disini berarti memilih sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus

---

<sup>101</sup> A.Z Fanani, *Kepemimpin Pendidikan Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014),148.

<sup>102</sup> Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011),13

dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternative masa depan yang dikehendaknya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa. Sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana itu akan terealisasikan dengan baik.<sup>103</sup>

Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan presetasi akademik siswa yaitu kepala madrasah menekankan kedisiplinan guru serta mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik secara online maupun offline, hal itu lakukan agar motivasi, kedisiplinan guru semakin meningkat dan mereka semakin antusias lagi dalam melakukan pembelajaran yang lebih maksimal lagi sehingga itu berdampak pada prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu.

Hal ini di perkuat oleh teori kepala madrasah sebagai edukator harus mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya, menciptakan nuansa sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta mengembangkan model pembelajaran yang menarik.

Dalam fungsi ini, kepala madrasah harus dapat memajukan empat macam nilai, yaitu: pembenaan mental, moral, fisik dan artistik. Upaya ini bisa berbentuk dengan: mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan, mencari beasiswa

---

<sup>103</sup> Istikomah, Budi Haryanto, *Manajemen kepemimpinan pendidikan islam* ,( Nizamia Learning Center Ruko Valencia AA-15 Sidoarjo 2021) hal.16

bagi para guru untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi, menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih memacu murid belajar secara sungguh-sungguh, menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.<sup>104</sup> Jika profesionalitas tenaga kependidikan diperhatikan oleh kepala sekolah, maka akan berdampak positif pada kemajuan sekolah.

Mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dengan maksud membangun tanggung jawab semua anggota sekolah untuk ikut memiliki dan bertanggung jawab membangun sekolah sebagai mana teori hasil temuan ini di perkuat oleh kepala madrasah sebagai manajer yang diartikan sebagai suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya dan potensi organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam rangka melaksanakan fungsinya sebagai manajer, kepala madrasah harus memiliki upaya strategi yang tepat, yaitu: pertama, memanfaatkan dan memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif. Sebagai manajer, kepala sekolah harus mau memanfaatkan semua sumberdaya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah. Kedua, memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya. Ketiga, mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dengan maksud membangun tanggung

---

<sup>104</sup> A.Z Fanani, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 148.

jawab semua anggota sekolah untuk ikut memiliki dan bertanggung jawab membangun sekolah.<sup>105</sup>

Dengan adanya kepedulian terhadap stakeholder dan juga mampu melakukan pengelolaan yang baik terhadap sumber daya yang ada disekolah, maka dalam proses pengelolaanya, kepala madrasah sebagai manajer akan dapat mendapatkan dukungan dari seluruh warga sekolah, sehingga proses manajemen yang dilakukan akan berjalan dengan efektif.

## **2. Implikasi Upaya Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu**

Dampak yang di hasilkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu bertambahnya prestasi siswa di kelas jika di lihat dari nilai rapor yang ada di MAN 1 Kota Malang sera siswa semakin bersemangat dalam belajar karna adanya tutor- tutor yang ahli di bidangnya, sebagaimana temuan hasil ini di dukung oleh toeri Arfin Lidya Dewi Anggraeni di mana siswa sebagai obyek dalam peningkatan prestasi akademik diharapkan mendapat perhatian sebagai upaya peningkatan mutu lulusan. Indikator mutu pendidikan terletak pada prestasi pendidikan atau mutu lulusanya,sehinga mutu pendidikan tidak akan tercapai tanpa performasi peserta didik yang prodiktif dan prestasi karena peserta didik merupakan salah satu pendidikan. Sedangkan upaya yang bisa dilakukan dalam ranah peningkatan prestasi siswa adalah:

- 1) Mengefektifkan siswa Mengefektifkan siswa ini dilakukan dengan cara misalnya mengabsen siswa setiap kali akan memulai dan mengakhiri

---

<sup>105</sup> A.Z Fanani, Kepemimpinan Pendidikan Islam, 148-149.

pelajaran berlangsung untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti siswa meninggalkan sekolah sebelum pelajaran selesai

- 2) Memberi bimbingan Banyak siswa yang tidak mengetahui cara belajar yang efektif dan efisien, sehingga tidak mendapat nilai yang baik dalam pelajarannya. Maka dalam mengusahakan agar siswa mempunyai keterampilan belajar yang baik perlu sekiranya guru member petunjuk tentang cara belajar.
- 3) Pemberian tugas pada siswa Untuk meningkatkan kualitas pada siswa pemberian tugas perlu diberikan karena hal ini akan dapat merangsang belajar siswa
- 4) Membentuk kelompok belajar Belajar secara kelompok akan dapat membantu siswa mudah untuk bertukar pikiran untuk memecahkan problem belajar yang mereka hadapi. Belajar kelompok mampu melatih siswa untuk hidup bermasyarakat antara satu dan yang lain. Sehingga prestasi akademik yang dicapai tidak dapat dipisahkan dari proses belajar, karena prestasi akademik dipengaruhi oleh proses belajar itu sendiri.<sup>106</sup>

### **3. Kendala Yang Menghambat Dan Pendukung upaya Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu**

Adapun kendala yang menghambat prestasi akademik adalah faktor internal yang terdiri dari faktor fisik dan psikologis, dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor fisik dan faktor sosial. Faktor internal fisik merupakan panca indera dan kondisi fisik secara umum. Faktor internal psikologis seperti minat, bakat,

---

<sup>106</sup>Arfin; Lidya Dewi Anggraeni *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* Vol.17 No.1 Tahun 2017 hal.522

motivasi dan kecerdasan. Faktor eksternal fisik dapat berupa kondisi tempat belajar dan sarana prasarana, sedangkan faktor eksternal sosial seperti dukungan sosial keluarga dan teman.<sup>107</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas kendala Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu yaitu guru sulit menerapkan metode pembelajaran daring di MAN 1 Kota Batu Biaya semakin mahal karna adanya penambahan tutor di MAN 1 Kota Batu, wabah covid 19 yang melanda MAN 1 Kota Batu sehingga mempersulit siswa dalam melakukan proses pembelajaran di kelas, serta masi adanya guru belum memahami teknologi yang ada sehingga proses pembelajaran semakin terhambat di MAN 1 Kota Batu. Sebagaimana hasil temuan di atas bahwa ada beberapa faktor yang menghambat strategi manajemen kepala madrasah, antara lain:<sup>108</sup>

- a. Belum semua guru menggunakan ICT.
- b. Lahan sekolah yang kurang luas.
- c. Kurangnya tenaga pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Masyarakat yang kurang paham terhadap inovasi pendidikan.
- e. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
- f. Kurangnya kesadaran guru dalam peningkatan mutu pendidikan.
- g. Kurangnya tenaga guru yang tidak sesuai dengan bidangnya

Faktor pendukung Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu yaitu:

---

<sup>107</sup> Nur Maizar Siregar, Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia, Jurnal Diversita, Vol. 3 No. 1 (Juni,2017).41

<sup>108</sup> Suyitno. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMPN I Fakfak. Jurnal Konstruktivisme Universitas Islam Blitar. Volume 9 tahun 2017 hal . 5

- a. Guru di ikut serta dalam pelatihan –pelatihan Yang di arahkan kepala masrasah
- b. Kepala madrasah memberi keringanan kepada siswa yang kurang mampu dalam hal administrasi SPP
- c. Kepala madrasah mendatangkan tutor ahli di bidangnya
- d. Kepada madrasah memberikan fasilitas yang cukup bagi pengajar dan siswa

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Dalam Upaya Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu yaitu dengan**

- a. Melakukan konsep perencanaan yang mana itu mengacu pada visi misi lembaga MAN 1 Kota Batu serta melakukan modifikasi kurikulum pembelajaran, serta mendatangkan tutor-tutor yang kompeten dengan bidangnya serta penguatan literasi untuk menambah *soft skill* siswa yang sifatnya sesuai dengan kebutuhan siswa yang arahnya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa yang ada di MAN 1 Kota Batu, kemudian hal itu terlihat dari alumni dari MAN 1 Kota Batu banyak sudah melanjutkan studinya di kampus-kampus ternama seperti Univ Brawijaya dll. memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya.
- b. Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu kepala madrasah menekankan kedisiplinan guru serta mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik secara online maupun offline, hal itu lakukan agar motivasi, kedisiplinan guru semakin meningkat dan mereka semakin antusias lagi dalam melakukan pembelajaran yang lebih maksimal lagi sehingga itu berdampak pada prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu.

- c. mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dengan maksud membangun tanggung jawab semua anggota sekolah untuk ikut memiliki dan bertanggung jawab membangun sekolah.

**2. Implikasi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu**

- a. Bertambahnya prestasi siswa di kelas jika di lihat dari nilai rapor yang ada di MAN 1 Kota Malang
- b. Siswa semakin bersemangat dalam belajar karna adanya tutor- tutor yang ahli di bidangnya.

**3. Kendala Yang Menghambat Dan Pendukung upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu**

**- Kendala yang menghambat**

- a. Guru sulit menerapkan metode pembelajaran daring di MAN 1 Kota Batu
- b. Biaya semakin mahal karna adanya penambahan tutor di MAN 1 Kota Batu
- c. Wabah covid 19 yang melanda MAN 1 Kota Batu sehingga mempersulit siswa dalam melakukan proses pembelajaran di kelas
- d. Masi adanya guru belum memahami teknologi yang ada sehingga proses pembelajaran semakin terhambat di MAN 1 Kota Batu

**- pendukung**

- a. Guru di ikut serta dalam pelatihan –pelatihan Yang di arahkan kepala masrasah
- b. Kepala madrasah memberi keringanan kepada siswa yang kurang mampu dalam hal administrasi SPP

- c. Kepala madrasah mendatangkan tutor ahli di bidangnya
- d. Kepada madrasah memberikan fasilitas yang cukup bagi pengajar dan siswa

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Man 1 Kota Batu maka sebagai peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Kepala madrasah

Sebagai kepala madrasah senantiasa selalu memberikan dukungan, dorongan, perbaikan, perubahan, melengkapi berbagai fasilitas-fasilitas, melakukan control terhadap kebijakan yang telah di sampaikan baik melalui kontrol kurikulum, pendidik, dan waka kesiswaan

### 2. Waka kurikulum

Sebagai waka kurikulum di harapkan dapat bekerja sama dengan kepala madrasah untuk memberikan program perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan lembaga.

### 3. Guru

Selaku guru di harapkan penelitian ini sebagai rujuka dalam hal pengetahuan yang bisa di adopsi dalam melakukan proses pembelajaran di MAN 1 Kota batu maupun di tempat yang lain.

### 4. Peneliti selanjutnya

Di harapkan dapat mengembangkan Penelitian Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Man 1 Kota Batu.

Diharapkan untuk kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan lebih mengoptimalkan pelayanan yang sudah baik dan tetap mempertahankan prestasi belajar yang telah diraih agar tidak berhenti berinovasi dalam mewujudkan visi madrasah yaitu menjadikan warga madrasah yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.

## KAJIAN PUSTAKA

- A.Z Fanani, *Kepemimpin Pendidikan Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014))
- Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 134
- Al-Habib Abdullah bin Alawi al-Haddad, *Mutiar Hikmah*, terj. Yunus al-Muhdhor, (Surabaya : Cahaya Ilmu, 2010), h. 78
- Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala.Sekolah (Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif)*, (Jogjakarta: Ar-RuzzaMedia, 2018)
- Arfin; Lidya Dewi Anggraeni *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol.17 No.1 Tahun 2017*
- Azwar, S *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar . tahun 2011
- Diakses dari <https://top-1000-sekolah.ltmpt.ac.id/?page=9&per-page=100> pada tanggal 22 desember 2021 pada pukul 09:31
- Diakses di <https://mankotabatu.sch.id/> pada tanggal 22 desember 2021 pada pukul 09:31
- Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, ( Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama , 2012 ) hal 9.
- Dokumentasi TOR PPDB Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu Tahun Ajaran 2021/2022
- Elna Reviyan Ayuningtya, Achmad Hidir. *Prestasi Akademik Anak Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Bangkinang Kota (Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol.1, No.4, Desember 2021)*
- Henry Eryanto dan Darma Rika. *Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta” JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS VOL.1 NO. 1. 2013)*“
- Ida Suryan. I . *Implementasi Kebijakan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.6 No. I ,tahun 2021)*.
- Kompri. 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta. Kencana.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)),
- MAN 1 Kota Batu, diakses di <https://mankotabatu.sch.id/> pada tanggal 4 April 2022 pukul 21.19.

- Marzan “*Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Sd Integral Luqman Al Hakim Surabaya*” 2019
- Masniat,i “Kepemimpinan dalam Islam”, Jurnal Al Qadau Vol. 2 Nomor 1,tahun 2015“
- Mihmidaty Ya’cub, Dewy Suwanti Ga’a, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana*” (Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 2, Issue. 2, tahun 2021 )“
- Moh. Zaiful Rasyid, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara,2019)
- Mohammad Saroni, *Analisis& Strategi Meningkatkan daya saing sekolah*, (Jogjakarta:.Ar-Ruzz Media,u2017)
- Mohammad Tamrin “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Ta’alumussibyan Sitanggal Kabupaten Brebes* (TESIS Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto tahun 2021) )
- Moleong, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Muhammad Daut Siagian, *Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika*,Journal of Mathematics Education and Science (MES), Vol.2, No.1 tahun 2016)
- Mujamil.Qomar, *Manajemen Pendidikan Islami Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2019)
- Nur Maizar Siregar, *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia*, Jurnal Diversita, Vol. 3 No. 1. Tahun 2017)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 58 tahun 2017 tentang tugas kepala madrasah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 6 tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah
- Rany Andriyani Santoso, Muhammad Hanif, Fita Mustafida. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu* (JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Volume 2 Nomor 3 tahun 2020)
- Riska Nur Fitriana, Warih Handayaningrum, Maria Veronika Roesminingsih “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik*”( Jurnal Ilmiah Mandala Education Vol. 7. No. 4 tahun 2021)

- Robiatul Munajah, *KONSEP DASAR BAHASA INDONESIA*, modul buku Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar tahun 2019
- S. Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017))
- Sesra Budio. Strategi Manajemen Sekolah. JURNAL MENATA Volume 2, No. 2, JuliDesember 2019)
- Sigit Priyono,. *Korelasi Bimbingan Belajar Sebagai Alternatif Belajar Di Luar Sekolah Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 3 Belitang Madang Raya*. UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi Volume 5, No. 2 tahun 2021)
- Sri Banun, Yusrizal, Nasir Usman. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar, (Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 4, No. 1, Februari 2016)
- Stephanie & K. Marrus. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. (yang tertulis di dalam Pratama Aurellia Dewi Anggita, Leonard Adrie Manafe. Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 2 Nomor 2, 2021))
- Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet.. 2013 )
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelian Tindakan, Penelitian Evaluasi*.(Bandung: Alfabeta. 2014.)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta.2007))
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2017))
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Development*, cet. 12, (Bandung: Alfabeta,2011))
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2011)
- Suyitno. 2017. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMPN I Fakfak. Jurnal Konstruktivisme Universitas Islam Blitar. Volume 9.
- Yowelna Tarumasely, *Pengaruh Self Regulated Learning Dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa* (JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol. 8 No. 1tahun , 2021)
- Sri Banun, Yusrizal, Nasir Usman. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten*

- Aceh Besar*, (Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 4, No. 1, Februari 2016)
- Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*,(Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.2012)
- Mukhlisin, Tesis. *Manajemen Mutu Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pramuka (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Prembun, Kebumen 2020)*
- Mohamad Mustari, *Manajemen pendidikan*.(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014).
- Bob Foster dan Iwan Sidharta, *Dasar-Dasar Manajemen*,(Yogyakarta:Dianda Kreatif.2019).
- John Suprihanto, *Manajemen*,(Yogyakarta:Gajah Mada University Press.2014).
- Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, ( Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama , 2012 )
- Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011)
- Istikomah, Budi Haryanto, *Manajemen kepemimpinan pendidikan islam* ,( Nizamia Learning Center Ruko Valencia AA-15 Sidoarjo 2021)
- A. Fatoni,Tesis *Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 2021) hal 108
- John Suprihanto, *Manajemen*,(Yogyakarta:Gajah Mada University Press.2014).
- Jawahir Tanthowi, *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, (Jakarta:Pustaka al-Husna,2014),
- Farhans Azis Mubarakh1 , Rina Yulianti2 , Maulana Yusuf, *Implementasi Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menangani Sampah Di Kota Serang* (jurnal administrasi vol 12 no 02 tahun 2021)

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI**

Jalan Patimura Nomor 25 Kota Batu  
Telepon 0341-592185/03415103302 Faksimili 0341-592185  
Email: man\_kotabatu@yahoo.com Website: www.mankotabatu.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-200/Ma.13.36.01/PP.00.6/05/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Farhadi, M.Si.  
NIP : 196703231996031001  
Pangkat/ Gol : Pembina/IVa  
Jabatan : Kepala MAN Kota Batu

Menerangkan :

Nama : Siti Mukarromah  
Nim : 200106210033  
Jurusan : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan  
Universitas : UIN MALIKI MALANG

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk penyusunan tesis dengan judul:  
**" STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK  
SISWA DI MAN 1 KOTA BATU"**

Pada Februari s.d. April 2022

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 30 Mei 2022  
Kepala



Farhadi



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.E. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tte.kemenag.go.id/>

Token : 4HYVPB

## DATA DOKUMEN

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada	Tidak Lengkap
1	Profil sekolah	✓		
2	Visi sekolah	✓		
3	Misi sekolah	✓		
4	Tujuan sekolah	✓		
5	Struktur organisasi	✓		
6	Data pendidik dan kependidikan	✓		
7	Data Peserta didik dan alumni	✓		
9	Data kegiatan ekstrakurikuler & Data prestasi siswa	✓		

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH TENTANG  
STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MAN 1 KOTA BATU**

Topik	Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Man 1 Kota Batu
Responden	Drs. H. Farhadi, M. Si
Tanggal	8 Maret 2022
Tempat	MAN 1 Kota Batu

1. Bagaimana upaya strategi bapak selaku kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
2. Bagaimana konsep manajemen perencanaan pembelajaran bapak dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
3. Bagaimana upaya bapak dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
4. Bagaimana cara motivasi bapak kepada guru dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
5. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala/penghambat baik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
6. Apa saja dampak bapak dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu

**PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM TENTANG  
STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MAN 1 KOTA BATU**

Topik	Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Man 1 Kota Batu
Responden	Yusna
Tanggal	8 Maret 2022
Tempat	MAN 1 Kota Batu

1. Sebagai waka kurikulum, bagaimana manajemen perencanaan yang bapak konsep dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
2. Bagaimana upaya strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
3. Bagaimana konsep manajemen perencanaan pembelajaran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
4. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
5. Apakah ada motivasi kepala madrasah kepada guru dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
6. Faktor-faktor apa saja yang biasanya menjadi kendala/penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
7. Apa sajakah dampak kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu

**PEDOMAN WAWANCARA KESISWAAN TENTANG  
STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MAN 1 KOTA BATU**

Topik	Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Man 1 Kota Batu
Responden	Ana rahmawati
Tanggal	9 April 2022
Tempat	MAN 1 Kota Batu

1. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
2. Selaku bidang kesiswaan bagaimana manajemen perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
3. Apakah adaya motivasi yang di berikan kepada kepala madrasah kepada guru pendidik
4. Faktor apa sajakah yang menjadi penentu dalam perencanaan peningkatan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
5. Bagaimanakah cara kepala madrasah dalam menangani setiap permasalahan yang terjadi, khususnya jika ada masalah mngenai kesiswaan

**PEDOMAN WAWANCARA GURU TENTANG  
STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MAN 1 KOTA BATU**

Topik	Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Man 1 Kota Batu
Responden	Muhammad Rofiul Alim
Tanggal	9 April 2022
Tempat	MAN 1 Kota Batu

1. Apa saja upaya ataupun strategi kepala madrasah yang sudah dilakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
2. Apakah konsep manajemen perencanaan pembelajaran yang digunakan pendidik (guru) menggunakan rancangan dari kepala sekolah
3. Apakah adanya motivasi kepala madrasah kepada guru dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
4. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala/penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu
5. Apa saja dampak kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA PRESTASI TENTANG  
STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MAN 1 KOTA BATU**

Topik	Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Man 1 Kota Batu
Responden	Bayu X IPS 1
Tanggal	9 April 2022
Tempat	MAN 1 Kota Batu

1. Apakah benar upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa dengan mendatangkan tutor-tutor
2. Apakah ada modifikasi perencanaan untuk pembelajaran siswa
3. Apakah ada motivasi kepala madrasah kepada siswa dalam meningkatkan prestasi akademik

## DOKUMENTASI



Gambar 1 : Wawancara Dengan Bapak Farhadi Selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kota BATU



Gambar 2 : Wawancara Dengan Bapak Yusna Selaku WAKA Kurikulum MAN 1 Kota BATU



Gambar 3 : Wawancara Dengan Ibu Ana Rahmawati Selaku Bidang Kesiswaan MAN 1 Kota BATU



Gambar 4 : Wawancara  
Dengan Bapak Muhammad  
Rafiul Alim Selaku Guru  
Sejarah di MAN 1 Kota BATU



Gambar 5 : Wawancara  
Dengan Bayu Siswa  
Berprestasi MAN 1 Kota  
BATU



Gambar 6 : Foto Workshop  
Pendidik Mengenai  
Merdeka Belajar MAN 1  
Kota BATU



Gambar 7 : Buku Karya Guru Dan Siswa Mengenai Literasi MAN 1 Kota BATU



Gambar 8 : Pelaksanaan Pembinaan Olimpiade Mata Pelajaran Geografi.



Gambar 9 : Pelaksanaan KSMO 2020



Gambar 10 : Buku pendataan kemajuan belajar peserta didik. MAN 1 Kota BATU



Gambar 11 : Berbagai Penghargaan Prestasi Siswa Dan Guru Dalam Beberapa Cabang Perlombaan MAN 1 Kota BATU



Gambar 11: Perolah nilai UTBK MA se-Jawa Timur..



Gambar 12: Perolehan hasil TPS UTBK MAN Kota Batu tingkat provinsi dan nasional

## BIODATA PENULIS



Nama Siti Mukarromah  
TTL Aceh Utara, 28 Agustus 1998  
Alamat Desa mulya jaya kec. Nibung kab. Musirawas Utara prov.  
Sumatra Selatan  
No. Hp 082297529377  
Email [sitimukarromah2808@gmail.com](mailto:sitimukarromah2808@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

2005-2010 SD Negeri Mulya Jaya Palembang  
2010-2013 SMP Nurul Jadid Jambi  
2013-2016 MA Darussalam Nibung Palembang  
2016-2020 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### **Pengalaman Orgnisasi Extra**

2016-2017 LDK (Lembaga Dakwah Kampus)